

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGETAHUAN, PENGALAMAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMK JURUSAN
PERBANKAN SYARIAH DI KOTA**

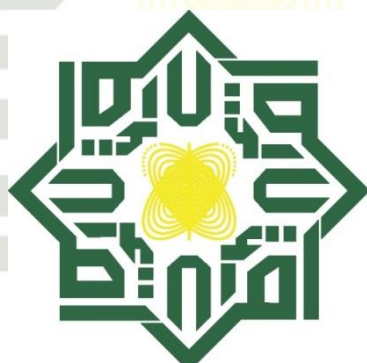
PEKANBARU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) Pada Program

Ekonomi Syariah



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NENI ANDRIANI

NIM. 21790325645

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H. /2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Faxes: (0761) 858832, Site: pps.uin-suska.ac.id E-mail: pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Neni Andriani
Nomor Induk Mahasiswa	: 21790325645
Gelar Akademik	: M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul	: Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

Tim Penguji: **Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA**
Penguji I/Ketua

Dr. Budi Azwar, SE. M. Ec
Penguji II/Sekretaris

Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec.
Penguji III

Dr. Mawardi, M.Si
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan: 29/07/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Neni Andriani
 NIM : 21790325645
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah (S2)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 29 Juli 2021.

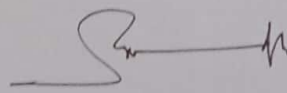
Pembimbing I,
Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

Tgl. 2021

Pembimbing II,
Dr. Hj. Sitti Rahma, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

Tgl. 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah


Dr. Budi Azwar, SE, M.Ec
 NIP. 19800104 200801 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru"** yang ditulis oleh:

Nama : Neni Andriani
 NIM : 21790325645
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 00 Juli 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

Pembimbing II

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
 NIP. 19640508 199303 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Lenny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis saudara
Neni Andriani

Kepada Yth:

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'olaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Neni Andriani
NIM	: 21790325645
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. Lenny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA

NIP. 19751112 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

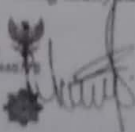
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Neni Andriani
NIM	: 21790325645
Tempat/Tgl Lahir	: Tembilahan, 24 April 1994
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru"**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2021
Yang menyatakan

NENI ANDRIANI
NIM: 21790325645



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunian-nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, segenap keluarga, sahabat dan seluruh umatnya.

Dengan segenap kemampuan penulis berupaya menyusun tesis ini yang berjudul: **“Pengaruh Pengatahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Mengingat banyaknya jasa dari semua pihak yang telah membantu, penulis menyampaikan terimakasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III beserta seluruh civitis akademika Uin Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A selaku Direktur Pascasarjana, beserta Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

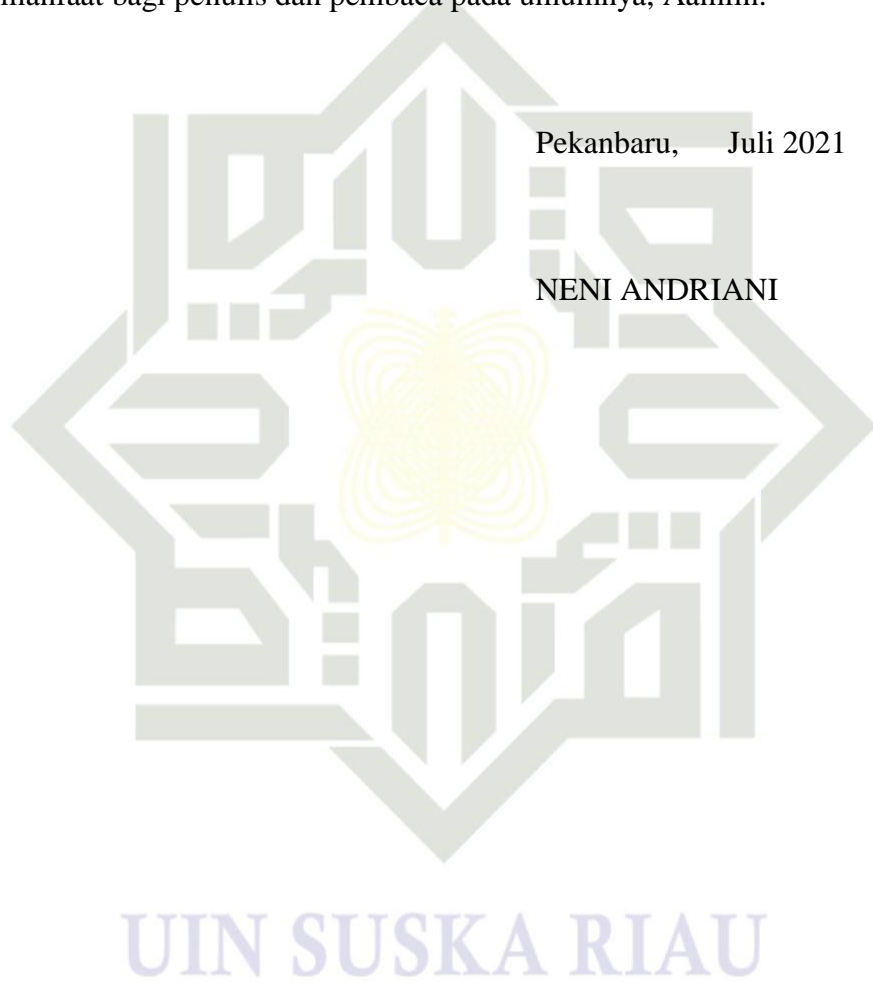
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan juga selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan selalu menasehati, memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Yanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan saran masukan kepada penulis.
5. Ibu Prof. Dr. Leny Nifianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku pembimbing I yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.
6. Bapak/ibu dosen serta staf karyawan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membekali penulis segudang ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama duduk dibangku kuliah.
7. Bapak dan ibu pengelola perpustakaan Pascasarjana (PPs) UIN Suska Riau, pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, yang telah memberikan kemudahan dalam proses peminjaman buku dan referensi lainnya.
8. Terimakasih kepada Orang Tua dan Keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat.
9. Terimakasih kepada suamiku tercinta Jufri Adam yang selalu senantiasa mendampingi dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Tesis
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman pascasarjana Ekonomi Syariah 2017 yang selalu berbagi informasi dan saling mendukung, semoga Allah memberikan yang terbaik dan membalas dengan berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya, Aamiin.

Pekanbaru, Juli 2021

NENI ANDRIANI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

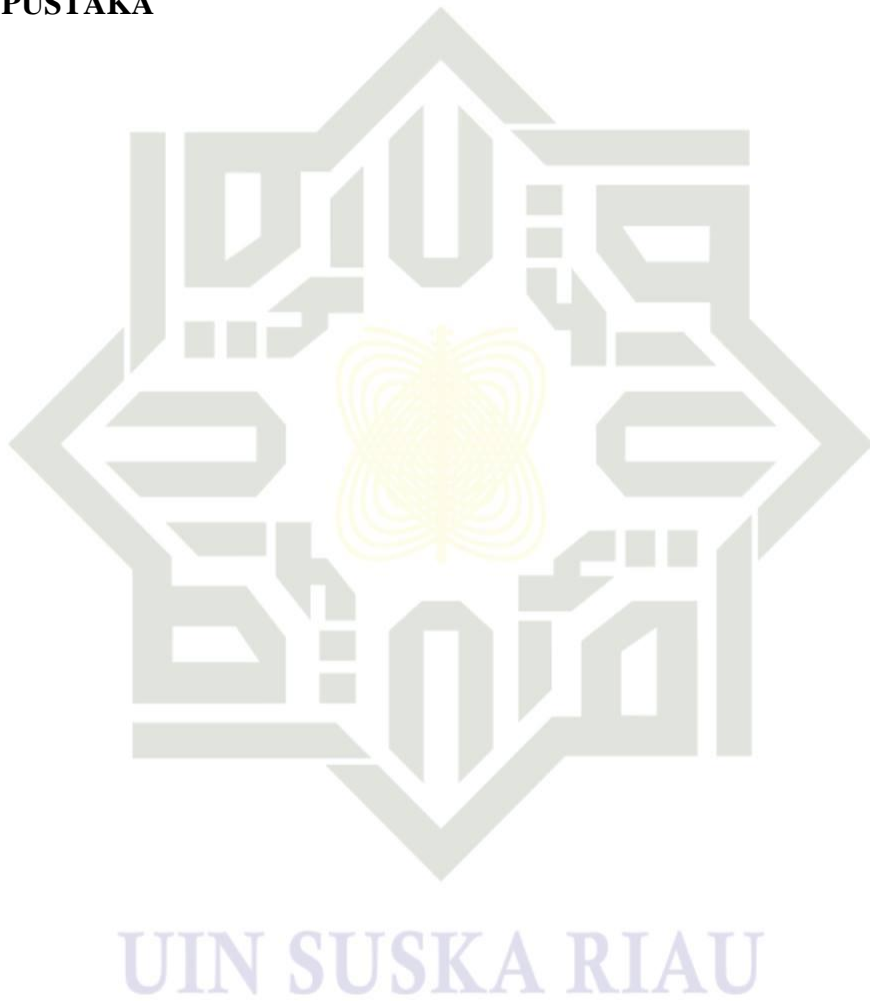
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	14
C. Permasalahan	16
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN TEORETIS	21
A. Kerangka Teori	21
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	65
C. Hipotesis Penelitian	75
D. Konsep Operasional dan Pengukuran Variabel	77
BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Jenis Penelitian	81
B. Waktu dan Tempat Penelitian	81
C. Populasi dan Sampel	82
D. Jenis dan Sumber Data	83
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	84
F. Teknik Analisis Data	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	94
A. Hasil Penelitian	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian	119

BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah	1
Tabel I. 2	Pendidikan Perguruan Tinggi Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di Pekanbaru Tahun 2020 .	3
Tabel I.3	Karakteristik Sekolah dengan Jurusan dan Kurikulum Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru 2020.	6
Tabel. I.4	Pemberian Pengetahuan Melalui Pelatihan Perbankan Syariah SMK Perbankan Syariah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018-2020	8
Tabel I.5	Hasil Uji Kompetensi Kejuruan Perbankan Syariah	10
Tabel 1.6	Data Penelusuran Alumni Angkatan ke 1-1V SMK IT Al-Izhar Jurusan Perbankan Syariah	12
Tabel: 2.1	Penelitian Terdahulu	66
Tabel 2.2	Operasional Variabel	79
Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas 12 SMK Jurusan Perbankan Syariah Kota Pekanbaru	83
Tabel.3.2	Bobot Penilaian Skala Likert	85
Tabel 3.3	Tabel Pengambilan Keputusan adakalanya Autokorelasi ...	90
Tabel 4.1	Deskripsi Responden	94
Tabel 4.2	Umur Responden	95
Tabel 4.3	Deskriptif Statistik	97
Tabel. 4.4	Uji Validitas Pengetahuan perbankan syariah	99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.5	Uji Validitas Pengalaman Praktik Kerja Industri	100
Tabel 4.6	Uji Validitas Motivasi Kerja	101
Tabel 4.7	Uji Validitas Kesiapan Kerja	102
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Pengetahuan perbankan syariah	103
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Industri	104
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Motivasi Kerja	104
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja	105
Tabel 4.12	Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	107
Tabel 4.13	Uji Multikolonieritas	108
Tabel 4.14	Uji nilai <i>Durbin-Watson</i> (DW)	111
Tabel 4.15	Regresi Linear Berganda	112
Tabel. 4.16	Uji Parsial (Uji t)	115
Tabel 4.17	Uji Simultan (Uji F)	118
Tabel 4.18	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	119

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan per Februari 2020	11
Gambar 2.1	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi kerja di Perbankan Syariah Terhadap kesiapan kerja di Perbankan Syariah pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah Kota Pekanbaru	78
Gambar 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	95
Gambar 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	96
Gambar 4.3	Uji P-P <i>Plot Of Regression</i>	106
Gambar 4.5	Uji Grafik <i>Scatterplot</i>	109

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	
ص	Sh	ي	Y
ض	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi dûna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misal nya قول menjadi qawlun
Diftong (ay) = ي misal nya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta" marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misal nya المدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li almadrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal nya رحمة في الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Neni Andriani (2021): “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perbankan Syariah, pengalaman Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja Pada Siswa SMK. Penelitian ini dilakukan di SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Untuk teknik pengambilan sampel secara *total sampling* digunakan pada populasi seluruh siswa kelas XII SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru yang berjumlah 91 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan metode wawancara dan angket (kuesioner). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan pengetahuan perbankan syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru yang menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 231,34 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10. Secara individual (parsial) diperoleh nilai t_{hitung} antara pengetahuan perbankan syariah terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 7,976 dan t_{tabel} sebesar 1,662. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,976 > 1,662$ atau nilai $sig.t (0.000) < \alpha = 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kesiapan kerja secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan perbankan syariah. Selanjutnya nilai t_{hitung} antara pengalaman Praktik Kerja Industri dengan kesiapan kerja sebesar 5,618 dan t_{tabel} sebesar 1,662. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi secara signifikan oleh pengalaman Praktik Kerja Industri. Selanjutnya nilai t_{hitung} antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja sebesar 4,134 dan t_{tabel} sebesar 1,662. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi kerja. Berdasarkan nilai *Adjusted R square* diketahui bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah, pengalaman Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap kesiapan kerja sebesar 0,889 atau 88,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perbankan syariah, pengalaman Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja merupakan faktor yang cukup penting dalam peningkatan kesiapan kerja pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja, Pengetahuan Perbankan Syariah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Neni Andriani (2021) : “The Influence of Syariah Banking Knowledge, Experience of Industrial Work Practices and Motivation on Work Readiness at Students Vocational High School Syariah Banking of Pekanbaru”.

The aims of this study to determine the influence of Syariah banking knowledge, experience of industrial work practices and motivation on work readiness in vocational students. This research was conducted at syariah banking department of vocational school in pekanbaru. The research method used is a quantitative method. For the sampling technique, total sampling was used in the population of all students of class XII SMK Syariah Banking Department in Pekanbaru, which amounted to 91 people. The data collection technique used was interviews and questionnaires. While technique data analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the results of research conducted simultaneously Syariah banking knowledge, experience of industrial work practices and motivation together have a positive effect on work readiness in syariah banking department of vocational school in pekanbaru which shows the results of F Count of 231.34 greater than F table of 3.10. Individually (partial) the value of t-count between knowledge of Islamic banking on student work readiness is 7.976 and t-table is 1.662. Because t count > t table which is 7.976 > 1.662 or sig.t value (0.000) < = 0.05, which means Ho is rejected and Ha is accepted so that work readiness is significantly influenced by knowledge of syariah banking. Furthermore, the t value between the experience of Industrial Work Practice with work readiness is 5.618 and the t table is 1.662. Because t count > t table, it can be concluded that students' work readiness is significantly influenced by the experience of Industrial Work Practice. Furthermore, the calculated t value between work motivation and work readiness is 4.134 and the t table is 1.662. Because t count > t table, it can be concluded that work readiness is significantly influenced by work motivation. Based on the value of Adjusted R square, it is known that the variables of syariah banking knowledge, industrial work experience and work motivation have an influence or contribution to work readiness of 0.889 or 88.9%. Thus, it can be concluded that knowledge of syariah banking, experience of Industrial Work Practices and work motivation are quite important factors in increasing work readiness for students of SMK Syariah Banking Department in Pekanbaru.

Keywords: Work Readiness, Industrial Work Practice Experience, Work Motivation and Knowledge Syariah Banking.

ملخص

نيني أندرياني (2021): "تأثير المعرفة المصرفية الشريعة، خبرة الممارسة العمل الصناعة وتحفيز العمل على استعداد العمل لدى الطلاب المدرسة الثانوية المهنية في قسم المصرفية الشريعة بمدينة فكنبارو."

ومن هدف هذا البحث هو لتعرف التأثير المعرفة المصرفية الشريعة، خبرة الممارسة العمل الصناعة وتحفيز العمل على استعداد العمل لدى الطلاب المدرسة الثانوية المهنية في قسم المصرفية الشريعة بمدينة فكنبارو. وكان هذا البحث يحدث في المدرسة الثانوية المهنية في قسم المصرفية الشريعة بمدينة فكنبارو.

وطريقة البحث التي مستعملة هي طريقة الكمية. ولطريقة أخذ العينة بمجموع العينات على القليل سائر الطلاب الصف الثاني عشر في المدرسة الثانوية المهنية قسم المصرفية الشريعة بمدينة فكنبارو، وعدد المجموع 91 نفرًا يستعمل الكاتب طريقة الجمع البيانات منها بطريقة المقابلة والاستبيان. وأما طريقة تحليل البيانات هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

بناء على نتائج البحث الذي اتخذ بتواقت المعرفة المصرفية الشريعة، خبرة الممارسة العمل الصناعة وتحفيز العمل معا مؤثر إيجابي على استعداد العمل لدى الطلاب المدرسة الثانوية المهنية قسم المصرفية الشريعة بمدينة فكنبارو الذي دل على نتيجة F_{hitung} يعني 231,34 أكبر من F_{tabel} يعني 3,10. وتناول بالافرايدي درجة t_{hitung} بين المعرفة المصرفية الشريعة على استعداد العمل الطلاب يعني 7,976 و t_{tabel} يعني 1,662. لأن $t_{hitung} > t_{tabel}$ يعني 7,976 > من 1,662 أو درجة $\text{sig.} t (0,000) < \alpha = 0,05$ بمعنى H_0 مرفوض و H_a مقبول لأجل أن استعداد العمل دلالة متأثر بمعرفة المصرفية الشريعة. بعد ذلك، أن درجة t_{hitung} بين الخبرة الممارسة العمل الصناعة مع استعداد العمل يعني 5,618 و t_{tabel} يعني 1,662. لأن $t_{hitung} > t_{tabel}$ فيستنتب أن استعداد العمل الطلاب متأثر بخبرة العمل الطلاب الصناعة. وبعد ذلك درجة t_{hitung} بين تحفيز العمل واستعداده يعني 4,134 و t_{tabel} يعني 1,662. لأن $t_{hitung} > t_{tabel}$ فيستنتب أن استعداد العمل متأثر على تحفيز العمل. بناء على درجة $Adjusted R^2$ Square يعترف أن متغير المعرفة المصرفية الشريعة، خبرة ممارسة العمل الصناعة وتحفيز العمل متأثر على استعداد العمل بقدر 88,9% أو 0,889. ولذا لك يستنتب أن علم المصرفية الشريعة، خبرة ممارسة العمل الصناعة، و تحفيز العمل من عناصر مهمة في تركية استعداد العمل لدى الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية لقسم المصرفية الشريعة بمدينة فكنبارو. الكلمة الدالة: استعداد العمل، معرفة، المصرفية الشريعة، خبرة ممارسة العمل الصناعة وتحفيز العمل.

UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, maka pengembangan industri Perbankan Syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan berhasil mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Perbankan Syariah menunjukkan progres perkembangannya yang impresif, dengan pertumbuhan aset rata-rata selama 5 tahun terakhir lebih dari 46% pertahun.¹ Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah hingga Desember 2019 bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank syariah baru.

Tabel I.1
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah

Kelompok Bank	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah	11	12	14
Unit Usaha Syariah	23	22	22
Jumlah Kantor BUS dan UUS	2.588	2.471	2.467
BPRS	163	163	164
Jumlah Kantor BPRS	402	439	477

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Namun demikian, pertumbuhan Perbankan Syariah yang cukup tinggi tersebut mengalami masalah minimnya sumber daya manusia (SDM), baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendukung pertumbuhan industri lebih lanjut. Kondisi ini harus diimbangi dengan peningkatan kualitas Sumber

¹ Statistik Perbankan Syariah, Tahun, (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daya Manusia (SDM) agar posisi Indonesia di kancah persaingan global tidak semakin terpuruk.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting perannya bagi pertumbuhan bank syariah. Sumber daya manusia tidak saja terkait dengan pengembangan produk, tapi juga meliputi aspek yang lebih luas, yang sangat menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha bank syariah.²

Menurut Hasan untuk memajukan kualitas SDI (Sumber Daya Insani) ada tiga dimensi yang harus diperhatikan, yaitu Pertama, *dimensi kepribadian*. Dimensi kepribadian menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika dan moralitas. Kedua, *dimensi produktivitas*. Ini menyangkut apa yang dapat dihasilkan oleh manusia tadi dalam hal jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik. Ketiga, *dimensi kreativitas*. Menyangkut kemampuan seseorang untuk berpikir dan berbuat kreatif, menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya.³

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan pendidikan. Pendidikan sebagai bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Perkembangan pendidikan seharusnya sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sektor pendidikan memberikan respon yang cepat terhadap tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia.

²Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), Ed. 1, Cet. I, h. 41.

³Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. I, h. 101-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.2
Pendidikan Perguruan Tinggi Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di Pekanbaru Tahun 2021

No	Nama Universitas	Jurusan/ Program studi
1	UIN Suska Riau	Perbankan Syariah
		Ekonomi Syariah
2	Universitas Islam Riau	Ekonomi Syariah
3	STEI Iqra Annisa	Ekonomi Islam
4	STIES Imam Syafi'i	Perbankan Syariah
5	Universitas Muhammadiyah Riau	Perbankan Syariah
6	STAI Diniyah Puteri	Perbankan Syariah
7	STAI Lukman Edi	Perbankan Syariah

Sumber: Pendidikan Syariah Perguruan Tinggi Pekanbaru Ekonomi Syariah/ Perbankan Syariah Kota Pekanbaru 2021

Selain perguruan tinggi, Salah satu sektor pendidikan yang mulai membuka jurusan Perbankan Syariah adalah sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila turun ke dunia kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.⁴ Berbicara mengenai kualitas tenaga kerja di Indonesia, berarti sebagian besar objek pembicaraan ada pada kualitas para lulusan SLTA/SMK atau sederajat". Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga

⁴ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja tingkat menengah yang lulusannya memiliki bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai kebutuhan dunia kerja. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan dari SMK itu sendiri untuk mempersiapkan siswa sebagai tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Untuk itu siswa di harapkan mampu meningkatkan kemampuan sesuai tuntutan dunia kerja yang semakin meningkat setiap waktunya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur yang menciptakan siswa atau lulusan: 1) Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional, 2) Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri, 3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri saat ini dan masa yang akan datang, 4) Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

SMK menerapkan prinsip *link and match* dalam pelaksanaan program PSG (Pendidikan Sistem Ganda). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan model penyelenggaraan pendidikan kejuruan dengan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan diwujudkan melalui kemitraan antara sekolah dan dunia kerja, penyelenggaraan pendidikan sebagian berlangsung di sekolah dan sebagian lagi di dunia kerja. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan untuk mengembangkan potensi akademis dan kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran/pelatihan di dunia kerja dimaksudkan agar siswa menguasai kompetensi terstandar, mengembangkan dan menginternalisasi sikap dan nilai profesional sebagai tenaga kerja yang berkualitas unggul, baik bekerja pada pihak lain maupun bekerja sebagai pekerja mandiri. Tujuan dari penerapan tersebut adalah untuk mendekatkan antara supply dan demand mutu SDM, terutama yang berhubungan dengan kualitas ketenagakerjaan. Dunia pendidikan (SMK) sebagai penyedia SDM dan dunia kerja serta masyarakat sebagai pihak yang membutuhkan.

Banyak faktor atau variabel-variabel yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja, baik yang berasal dari dalam diri siswa sendiri maupun dari luar. Tinggi rendahnya tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa sebenarnya ditentukan oleh diri siswa itu sendiri. Faktor-faktor lain yang ada di luar diri siswa hanyalah bersifat sebagai pendukung. Meskipun hanya sebagai pendukung, tetapi tetap harus diperhatikan. Siswa sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja biasanya sudah mengalami/melalui berbagai proses, baik secara teoritis maupun secara praktis. Termasuk salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan dengan jurusan perbankan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.3
Karakteristik Sekolah dengan Jurusan dan Kurikulum Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru 2021

No	Nama Sekolah	Kompetensi Keahlian	Tahun Berdiri
1	SMK IT Al Izhar Pekanbaru	Perbankan Syariah	2013
2	SMK Darel Hikmah	Perbankan Syariah	2014
3	SMKN 7 Pekanbaru	Perbankan Syariah	2018
4	SMK 4 Muhamadiyah	Perbankan Syariah	2019
5	SMK PGRI Pekanbaru	Perbankan Syariah	2019
6	SMK Dirgantara	Akuntansi Syariah	2019
7	SMK Taruna Satria	Perbankan Syariah	2019

Sumber: SMK Perbankan Syariah di Provinsi Riau-Kota Pekanbaru 2021

Pembukaan jurusan Perbankan Syariah di SMK sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.⁵ Munculnya sekolah-sekolah menengah kejuruan dengan jurusan Perbankan Syariah, ini merupakan suatu hal yang positif yang bisa menjadi langkah atau solusi mengatasi minimnya kuantitas atau kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perbankan Syariah tersebut.

Pendidikan Sekolah Kejuruan Jurusan Perbankan Syariah sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang Perbankan Syariah saat ini dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang

⁵ Undang- Undang No 20 tahun 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing didunia kerja.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh Para calon Sumber Daya manusia di SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Karena Siswa/I SMK Jurusan Perbankan Syariah adalah Harapan masyarakat untuk menjadi lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja Industri Keuangan Syariah.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki Siswa/I SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

SMK Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru ini telah mengadakan berbagai pendidikan Perbankan Syariah untuk menambah tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka tentang ekonomi syariah dan Perbankan Syariah dalam kesiapan kerja memasuki dunia kerja di perbankan syariah yaitu berupa mengundang para pakar atau pemateri dan praktisi yang ahli dalam ekonomi syariah atau keuangan syariah yang mana guna untuk meningkatkan kualitas kesiapan kerja mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. I.4
Pemberian Pengetahuan Melalui Pelatihan Perbankan
Syariah SMK Perbankan Syariah Pekanbaru
Tahun Ajaran 2018-2021

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Instruktur/Pemater
1	Pelatihan Customer Service	Praktisi Bank Riau Kepri Syariah
2	Pelatihan Teller	Praktisi Bank Riau Kepri Syariah
	Pelatihan Komputer Akuntansi/ Mayob	Dosen UIN Suska Riau
3	Pelatihan Customer Service dan Teller	Praktisi BNI Syariah
4	Praktik Kerja Industri di LKS	Praktisi LKS
5	Bank Mini Syariah	Guru
6	Seminar Pentingnya Ekonomi Syariah	Dosen
7	Kajian Haramnya Riba atau Bunga bank	Dosen
8	Pembekalan Magang di LKS	Dosen/ Praktisi BMT
9	Uji Kompetensi Perbankan Syariah	Divisi Syariah Bank Riau Kepri Dang Merdu

Sumber: SMK IT Al Izhar, SMK Darel Hikmah dan SMK 7 Pekanbaru

Selain itu SMK dengan Kompetensi keahlian Perbankan syariah telah memiliki kurikulum yang akan menunjang kesiapan kerja mereka di dunia industri syariah. Adapun kurikulum 2021 tersebut diantaranya: Perbankan Dasar (X), Akuntansi Dasar (X), Layanan Lembaga Keuangan Syariah (XI dan XII), Akuntansi Syariah (XI dan XII), Ekonomi Islam (XI dan XII), Praktik Kerja Lapangan (XI), Komputer Akuntansi (Mayob) (X, XI, XII), Praktik Labor Bank Mini Syariah (X, XI dan XII).

Dan juga untuk mendukung kesiapan kerja peserta didik setelah lulus nanti mereka dibekali dengan praktik kerja industry. Adapun SMK IT Al Izhar sudah bekerja sama dengan beberapa perusahaan/ Lembaga Keuangan Syariah di Pekanbaru dalam hal Praktik Kerja Industri ini. Di antaranya sebagai berikut: PT. Bank Riau Kepri Syariah, PT. Bank Mandiri Syariah, PT. BNI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah, AFO Mandiri Syariah, PT. BPRS Hasanah, BMT Marwah, BAZNAS Kota Pekanbaru, PKPU Pekanbaru, Dompot Dhuafa Riau, IZI Pekanbaru, BPJS Ketenagakerjaan, Asuransi Bumi Putera Syariah.

Peserta didik setiap tahunnya selalu mengisi tempat tersebut dalam kegiatan Praktik Kerja Industri. Setiap tahunnya selalu mendapatkan respon yang positif dari tempat tersebut terhadap anak didik yang dititipkan ditempat tersebut, sehingga ini menandakan bahwa peserta didik yang telah ditempatkan ditempat prakerin tersebut sudah melakukan prakerinnya dengan baik.⁶ Di samping aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya atau pekerjaannya, juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan penuh tekun, penuh semangat, dan selalu gembira.⁷

Selain itu sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti melihat nilai hasil Ujian Praktik Kompetensi Perbankan Syariah yang dilakukan oleh dunia Industri dan dunia usaha yaitu dengan pengujinya langsung Pimpinan Bank Riau Kepri Syariah dan kepala divisi Syariah Bank Riau Kepri menara, yaitu Bapak Wad Edwin (Pimpinan Cabang Bank Riau Kepri Syariah Panam) dan Bapak T. M. Husni Kholil (Kepala Divisi Syariah Bank Riau Kepri Pusat Dang Merdu), siswa siswi SMK IT Al Izhar mendapatkan hasil yang

⁶ Martius, S. Pd, Kepala Sekolah SMK IT Al Izhar Pekanbaru, Wawancara, Tanggal 05 Oktober 2020

⁷Dewa ketut, *bimbingan karir di sekolah sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993), h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan.⁸ Dapat dikatakan para siswa siswi sudah teruji dan memiliki kompetensi untuk bisa bekerja di bank syariah.

Tabel I.5
Hasil UJI Kompetensi Kejuruan Perbankan Syariah

No	Angkatan	Nilai		Jumlah siswa
		<85	>90	
1	Angkatan III	3	30	33
2	Angkatan ke IV	-	22	22

Sumber: SMK IT Al Izhar Pekanbaru

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa siswi Jurusan Perbankan Syariah angkatan III dan ke IV telah mendapatkan hasil uji kompetensi perbankan syariah yang sangat baik. Pada angkatan ke III dari jumlah siswa sebanyak 33 orang, hanya 3 orang yang mendapat hasil dibawah nilai 85. Dan pada angkatan ke IV seluruhnya mendapatkan nilai pada angka di atas 90. Ini menunjukkan siswa siswi sudah memiliki Kompetensi untuk siap bekerja di Bank Syariah atau lembaga keuangan syariah. Dari data di atas berdasarkan data lulusan dan penilaian uji kompetensi terlihat kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah sudah siap kerja dan siap pakai untuk dunia industri. Tapi nyatanya dilapangan kesiapan kerja tersebut tidak direalisasikan oleh siswa itu sendiri.

Motivasi memasuki dunia kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat dan dorongan individu untuk memasuki dunia kerja, baik berasal dari dalam diri maupun diluar dirinya. Menurut Hamzah B. Uno motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan

⁸ Ustad martius, S. Pd, Kepala Sekolah SMK IT Al Izhar, Wawancara, Tanggal 02 maret

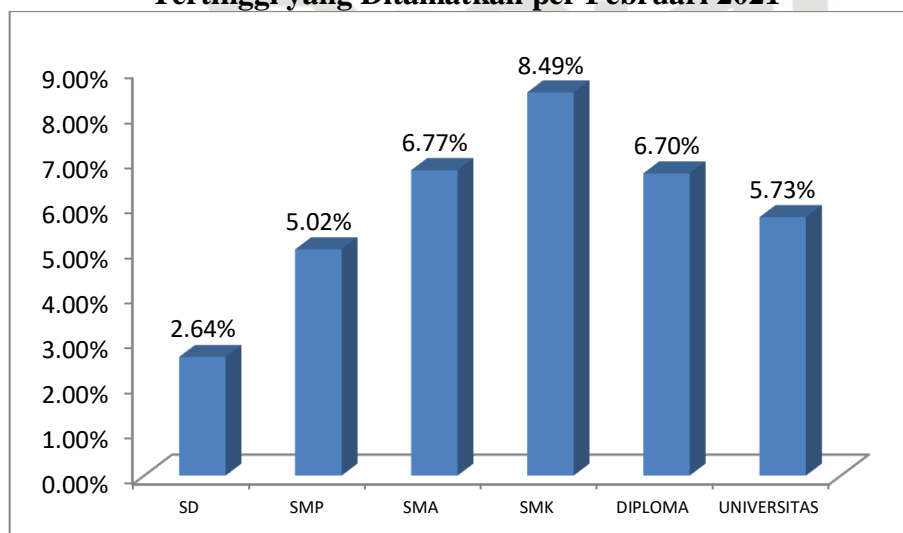
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.⁹

Pembentukan tenaga kerja yang professional harus dibentuk melalui program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Sehingga adanya sekolah menengah kejuruan (SMK) dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah formal yang memiliki tujuan yaitu menciptakan calon tenaga kerja yang terampil, produktif, kreatif, serta dapat mengembangkan sikap profesional dibidangnya.

Gambar 1.1
Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan per Februari 2021



Sumber: BPS Tingkat Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi per Februari 2021

Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2021, mengenai tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan

⁹ Hamzah B Uno, *motivasi dan pengukurannya Analisis bidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertinggi yang ditamatkan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling banyak mengalami pengangguran mencapai 8,49%. Sedangkan dengan tamatan SD mengalami pengangguran mencapai 2,64%, sementara tamatan SMP mengalami tingkat pengangguran mencapai 5,02%. Tamatan SMA mengalami tingkat pengangguran mencapai 6,77%, tamatan Diploma dan Universitass mencapai 6,76% dan 5,73%.¹⁰ Disamping data dari BPS, berdasarkan hasil obsevasi awal dari data penelusuran alumni angkatan ke 1-1V SMK IT Al-Izhar jurusan Perbankan Syariah.

Tabel 1.6
Data Penelusuran Alumni Angkatan ke 1-1V
SMK IT Al-Izhar Jurusan Pebankan Syariah

No	Angkatan	Bekerja	Tidak bekerja	Kuliah
1	Angkatan I	1	5	3
2	Angkatan II	-	5	3
3	Angkatan ke III	3	22	15
4	Angkatan ke IV	8	20	10

Sumber: SMK IT Al Izhar Pekanbaru

Berdasarkan data dari penelusuran alumni yang diperoleh dari SMK IT Al Izhar jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru menjelaskan bahwa masih banyak alumni yang belum bekerja atau pengangguran dan bahkan ada beberapa yang memilih setelah tamat sekolah langsung menikah, dan didukung oleh hasil wawancara dengan bapak Martius selaku Kepala Sekolah SMK IT Al-Izhar Pekanbaru, beliau mengungkapkan bahwa kesiapan kerja siswa masih kurang optimal karena banyak siswa yang masih bingung apabila diberikan pilihan akan bekerja dimana. Mereka dianggap masih kurang

¹⁰ Data.tempo.co, *Tingkat Penangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan*. Pekanbaru 17 jannuari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dewasa dalam menentukan masa depan, dapat dilihat dari kurangnya komitmen siswa saat memilih pekerjaan, karena masih terpengaruh gaya ikut-ikutan dengan teman sebayanya. Dengan begitu bisa dikatakan motivasi kerja mereka juga masih kurang.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Lia Yuliani dan Tjutju Yuniarsih (2018),¹¹ menyatakan bahwa pengaruh pengalaman praktik kerja industry dan pengetahuan di sekolah memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa Akuntansi SMK 3 Baleendah. Praktik kerja industry merupakan salah satu wujud nyata dari Pembelajaran Sistem Ganda (PSG) yang erat kaitanya dengan dunia kerja atau industry, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peranan penting dalam membekali lulusan agar mampu bersaing dan beadaptasi dalam dunia kerja. Kegiatan praktik kerja industry ini memberikan manfaat yang besar bagi siswa karena praktik kerja industry yang dilakukan didunia kerja memberikan pengalaman yang dapat membentuk pribadi siswa yang memiliki keterampilan professional dan berkualitas tinggi yang mampu dikembangkan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Selain dengan adanya praktik kerja industry siswa dapat melatih keterampilannya dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari sekolah itu sendiri. Hanya saja dalam penelitian tersebut tidak ada variabel yang berhubungan dengan motivasi kerja. Sehingga terdapat perbedaan dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis menambahkan variabel motivasi kerja

¹¹ Lia Yuliani, Tjutju Yuniarsih, *influence of industrial work practices and knowledge on students work readiness.* "journal ist international conference on economics, business, entrepreneurship, and finance (ICEBEF, 2018), volume 65, p-ISSN: 2303-1820



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dalam sektor dunia kerja banyak hal yang mempengaruhi kesiapan kerja termasuk salah satunya motivasi kerja. Motivasi dalam memasuki dunia kerja merupakan suatu dorongan yang menimbulkan semangat dalam bergerak untuk memberikan arahan kepada seseorang untuk mencapai tujuan memasuki dunia kerja.

Berdasarkan dari uraian tersebut di atas, maka penulis mengajukan penulisan Tesis dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”**.

F. Defenisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹²

2. Pengetahuan

Pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo, Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹³

¹² DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 849

¹³ Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industry merupakan upaya memberikan pengalaman belajar yang dilakukan oleh pendidikan vokasi dengan tujuan untuk mengembangkan diri dan potensi peserta didik.

4. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.

5. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/ MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/ setara SMP/ MTs.

6. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk Pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁴

¹⁴ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*, (Bandung: Citra Umbara, 2004), h. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di beberapa SMK Perbankan Syariah di Pekanbaru di antaranya SMK Perbankan Syariah tentang **“Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”**.

Maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Sektor industri keuangan syariah kekurangan SDM yang berkualitas seiring perkembangan Perbankan Syariah sehingga membutuhkan SDM yang benar-benar menguasai dan memahami tentang Perbankan Syariah.
- b. Kurangnya antusias dan motivasi siswa untuk bekerja di bank syariah
- c. Angka Tingkat pengangguran terbesar adalah pada pendidikan SMK.
- d. Kesiapan kerja siswa siswi di bank syariah masih kecil padahal sudah diberikan pengetahuan yang baik, pelatihan pelatihan, dan motivasi serta sudah mendapatkan uji layak kompetensi perbankan syariah.

2. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana **“Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.
- b. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru.
- c. Bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.
- d. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan perbankan syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

H. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan perbankan syariah, pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Pihak Akademisi: penelitian ini dapat menambah wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam kesiapan kerja pada SMK Perbankan Syariah. Tesis ini merupakan tesis yang cukup baru karena meneliti tentang jurusan SMK Perbankan Syariah di SMK yang hampir belum pernah diteliti sebelumnya.
- b. Pihak praktisi atau lembaga pengagas Ekonomi Syariah di Indonesia:
 - 1) Manfaat penelitian ini bagi industri Perbankan Syariah atau LKS adalah menjadi acuan agar bank-bank syariah atau LKS bisa mengetahui sejak dini dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli Perbankan Syariah atau Keuangan Syariah, sehingga dengan munculnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Perbankan Syariah ini dapat menjadikan sebuah titik terang solusi dalam penyediaan produk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik secara intelektual,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional dan spritual sehingga perlu didukung dan dirangkul oleh bank syariah.

- 2) Hasil penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan bagi SMK IT Al Izhar Pekanbaru, SMK Darel Hikmah Pekanbaru dan SMKN 7 Pekanbaru dalam rangka peningkatan kualitas pemahaman *outcome* pada tingkat kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah Khususnya di Bank Syariah.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pengelolaan SMK IT Al Izhar Pekanbaru, SMK Darel Hikmah Pekanbaru dan SMKN 7 Pekanbaru untuk program keahlian Perbankan Syariah yang tergolong ke dalam jurusan.
- c. Pihak Penulis: Memperkaya khazanah keilmuan, pengalaman, dan wawasan di bidang pendidikan maupun ekonomi syariah.

I. Rencana Out line

Sistematika penulisan tesis adalah sebagai berikut¹⁵:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

¹⁵ Pasca Sarjana UIN Suska Riau, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Pekanbaru: Pascasarjana, 2018), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN TEORETIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional, serta indikator variabel atau konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, informan atau populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

E. Kerangka Teori

Beberapa kajian teoritis yang berhubungan Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru”. Pada penelitian ini perlu dipaparkan secara jelas, adapun kajian teorinya sebagai berikut:

1. Tinjauan Tentang Pengetahuan a. Pengertian Pengetahuan

Menurut KBBI, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Pengertian pengetahuan menurut Notoatmodjo¹⁶, Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuan adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya, oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang memiliki

¹⁶ Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003), h. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin diketahuinya. Jadi dapat dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk mengetahui suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.¹⁷

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain:

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan

¹⁷ Surajiyo. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

3. Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun.

4. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.,

c. Pengetahuan Perbankan Syariah

Sebelum siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah bekerja di bank syariah telah menyelesaikan studi jasa, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank syariah tersebut, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi pada perbankan syariah bisa didapat dari proses pembelajaran, pelatihan seperti pelatihan atau seminar, Praktik kerja lapangan di bank syariah, dan dari sumber-sumber lain.

Pengetahuan Perbankan Syariah merupakan pengetahuan Perbankan Syariah dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di Perguruan Tinggi atau Sekolah .

Menurut J. Paul Peter, Jerry C. Olson dialih bahasakan oleh Damos Sihombing¹⁸ membagi pengetahuan menjadi 3 jenis pengetahuan produk, yaitu: Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa, Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa, Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen. Selain itu berkaitannya dengan pengetahuan, di Al-Qur'an dijelaskan tentang pentingnya pengetahuan QS. Al-Mujadilah-11:

يٰۤاُوۤحَسِّفَتۡ لِّكُلِّ لَٔيۡقٍ اِذَا۟ اُوۤنۡمَآ نَّحِيۡدًا اٰهٰٓيَ اَيۡ
لِّٔيۡقٍ اِذَا۟ وَاٰمُرُكُمۡ هَلۡ اِلَّا حَسِّقَیۡ اُوۤحَسِّفَافِ سَلۡ جَمَلًا
مُّكۡرَمًا اُوۤنۡمَآ نَّحِيۡدًا هَلۡ اِلَّا عَفۡرٰی اُوۤرۡشُنَآفِ اُوۤرۡشُنَا
نَّوۡلَمَّعَتۡ اَمۡبُۡ هَلۡ لَّاۤوِ طٰٓتِ جَرَدَمۡ عَلٰٓ اَوۡتَوۡا نَّحِيۡدًا وَاُوۤرۡشُنَا
رَّيۡبَآخٍ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹⁹

Sehingga berdasarkan ayat dan hadis di atas maka dengan dasar ilmu pengetahuan seseorang akan ditinggikan drajatnya oleh Allah. Selain itu dengan ilmu pengetahuan seseorang mampu berpikir secara rasional dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia dan akhiratnya. Untuk

¹⁸ Damos Sihombing. *Perilaku Konsumen*, Alih Bahasa. (Jakarta: Erlangga, 2005) h. 65

¹⁹ QS. Al- Mujadilah:11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, berkaitan dengan pilihan siswa untuk mengetahui produk-produk pada perbankan syariah sangat penting. Seperti diantaranya:

a. Pengertian Bank Syari'ah

Bank Islam, atau selanjutnya disebut dengan Bank Syari'ah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syari'ah adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'ah Islam.²⁰ Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syari'ah dan pembiayaan rakyat syari'ah.²¹

Bank Islam atau di Indonesia disebut bank syari'ah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syari'ah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai

²⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2005), h. 13

²¹ Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai-nilai syari'ah yang bersifat mikro maupun makro.²²

Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Kemudian diperkokoh kembali dengan lahirnya UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil.

b. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syari'ah

Islam adalah suatu agama yang praktis, mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia, seiring dengan berjalannya waktu, tempat atau tahap-tahap perkembangannya. Selain itu, Islam adalah agama *fitrah*, yang sesuai dengan sifat dasar manusia.

Aktifitas keuangan dan perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan dua ajaran Al-Qur'an yaitu:

- 1) Prinsip *At Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerjasama diantara anggota masyarakat untuk kebaikan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'anh Al-Maidah:2

²² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran"*²³

- 2) Prinsip menghindari *Al Iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (*idle*) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surah An-nisa: 29:

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu"*²⁴

Perbedaan pokok antara perbankan Islam dengan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi perbankan Islam. Sejak awal dasawarsa 1970-an, umat Islam di berbagai negara telah berusaha untuk mendirikan bank Islam. Tujuannya, pada umumnya, adalah untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip syari'ah Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan. Prinsip-prinsip utama yang dianut oleh bank Islam adalah: Larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, Menjalankan bisnis dan aktifitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut

²³ QS, Al-Maidah:2

²⁴ QS, An-Nisa: 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syari'ah, Memberikan zakat.²⁵

c. Konsep Bank Syari'ah

Bank syari'ah dalam menjalankan usahanya tidak dapat dipisahkan dari konsep-konsep syari'ah yang mengatur produk dan operasionalnya. Konsep dasar syari'ah akan dijadikan pijakan dalam mengembangkan produk bank syari'ah.

Bank syari'ah dengan sistem bagi hasil dirancang untuk terbinanya kebersamaan dalam menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana (*shahibulmal*) yang menyimpan uangnya di lembaga, lembaga selaku pengelola dana (*mudharib*), dan masyarakat yang membutuhkan dana yang bisa berstatus peminjam dana atau pengelola usaha.

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syari'ah Islam ditentukan oleh hubungan *aqad* yang terdiri dari lima konsep dasar *aqad*. Bersumber dari kelima konsep dasar inilah dapat ditemukan produk-produk lembaga keuangan bank syari'ah dan lembaga keuangan bukan bank syari'ah untuk dioperasionalkan. Kelima konsep tersebut adalah:²⁶

a. Simpanan Murni (*al-Wadi'ah*)

Al-Wadi'ah merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syari'ah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan

²⁵Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005),

h. 2.

²⁶ *Ibid.*, h. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadi'ah*.

b. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Syirkah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana.

c. Jual Beli (*at-Tijarah*)

At-Tijarah merupakan suatu sistem yang merupakan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya dapat berupa: *Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna'*.

d. Sewa (*al-Ijarah*)

Al-Ijarah secara garis besar terbagi kepada dua jenis, yaitu:

- 1) *Ijarah* (sewa murni), seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk membeli barang pada akhir masa sewa (*finansial lease*).

e. *Jasa/Fee (al-ajr walumulah)*

Al-ajr walumulah meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain: bank garansi, kliring, inkaso, jasa, transfer, dan lain-lain. Secara syari'ah, jasa didasarkan pada konsep *al-ajr walumulah*.

d. Akad-akad Bank Syari'ah

Dari segi ada atau tidaknya kompensasi, fiqih muamalat membagi akad menjadi dua bagian, yaitu akad *tabarru'* dan akad *tijarah*:

1. Akad Tabarru'

Yaitu segala macam perjanjian yang menyangkut *non-profit transaction* (transaksi nirlaba). Akad *tabarru'* dilakukan dengan tujuan tentang menolong dalam rangka berbuat kebaikan.²⁷ Contoh akad *tabarru'* adalah sebagai berikut:

- a. *Qard* yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diterima kembali.
- b. *Wadi'ah* yaitu mewakilkan orang lain untuk memelihara harta tertentu dengan cara tertentu.
- c. *Wakalah* yaitu akad pemberian kuasa (mewakili) kepada penerima

²⁷ Ir. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisa Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Ed. 3. Cet. 3, h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuasa (wakil) untuk melaksanakan suatu tugas (taukil) atas nama pemberi kuasa.

- d. *Kafalah* yaitu jaminan yang diberikan oleh penanggung (*raft*) kepada pihak ketiga untuk mematuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.
- e. *Rahn*, yaitu menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syari'ah sebagai jaminan hutang sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil atau ia bisa mengambil sebagian manfaat barang itu.
- f. *Dhaman*, yaitu menghubungkan dua beban (tanggungan) untuk bayar hutang.
- g. *Hiwalah*, yaitu akad yang mengharuskan pemindahan hutang dari yang bertanggung jawab kepada penanggung jawab yang lain.

2. Akad Tijaroh (*Compensational Contract*)

Yaitu segala macam perjanjian yang menyangkut profit transaksi. Akad ini dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan sehingga bersifat komersil. Contoh akad tijaroh adalah sebagai berikut:

- a. *Murabahah* yaitu jual beli barang dengan barang asli dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
- b. *Salam*, yaitu pembelian barang diserahkan di kemudian hari, sementara pembayaran dilakukan di muka.
- c. *Istishna* yaitu kontrak penjualan antara mustashni (pembeli akhir) dan shani (supplier) pembelian dengan pesanan.
- d. *Ijaroh*, yaitu akad pemindahan hak guna atas barang/jasa melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembayaran upah sewa.²⁸

- e. *Musyarakah*, yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu. Yang mana masing-masing pihak memberikan dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.
- f. *Muzara'ah*, yaitu bentuk kontrak bagi hasil di bidang pertanian dengan bibit dari pemilik tanah.
- g. *Musaqat*, yaitu bentuk kontrak bagi hasil yang diterapkan pada tanaman pertanian tahunan.
- h. *Mukhabarah*, yaitu bentuk kontrak bagi hasil di bidang pertanian tetapi bibitnya dari penggarap tanah.²⁹

2. Teori Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada,

²⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 85

²⁹ Amir Mahmud, Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), h. 26-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Menurut Champlin, Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktek atau dari luar usaha pembelajaran. pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai hasil dari tindakan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan memiliki pengalaman jika sudah memiliki tingkat penguasaan yang relevan dan pengetahuan serta keterampilan yang memadai sesuai dengan bidang keahliannya.³⁰

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya. Melalui Praktek kerja lapangan diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang professional tersebut. Dimana para siswa yang melaksanakan Pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan sekaligus mempelajari dunia industri. Tanpa diadakannya Praktek Kerja Lapangan ini siswa tidak dapat langsung terjun ke dunia industri karena siswa belum mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja. Selain itu perusahaan tidak dapat mengetahui mana tenaga kerja yang profesional dan mana tenaga kerja yang tidak profesional. Praktek kerja lapangan memang harus

³⁰ Chalpin J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan karena dapat menguntungkan semua pihak yang melaksanakannya.

Praktek kerja Lapangan merupakan lahan pelatihan profesionalisme Peserta Didik yaitu dengan proses penguasaan ketrampilan melalui bekerja langsung di lapangan kerja. Kreatifitas dan inisiatif dalam bekerja di industri akan melatih siswa mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan berinisiatif siswa dalam mengembangkan idenya siswa akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha, karena dalam berwirausaha dituntut kreatifitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Prestasi dan tanggung jawab terhadap pekerjaan merupakan perilaku siswa dalam berinteraksi dengan orang lain, siswa yang senantiasa memperhatikan prestasi dan tanggung jawab dalam bekerjanya maka akan meningkatkan minat untuk berwirausaha.

b. Sasaran Praktik Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program sekolah yang wajib dilaksanakan oleh semua siswa yang dilakukan untuk menerapkan materi- materi yang telah diajarkan di sekolah ke dunia nyata yaitu dunia industri, yang nantinya mereka akan terjun langsung bekerja di lapangan. Maksud dari praktek kerja lapangan adalah mempraktekan apa yang sudah didapat di dalam kelas dan membandingkan kenyataan yang ada di lapangan, sehingga peserta PKL bisa merasakan langsung manfaat dari para pembimbing dilapangan sehingga menjadikan nilai tambah tersendiri buat bekal para PKL di dunia kerja nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak hal yang dapat diperoleh melalui PKL sebagai Peserta Didik dituntut mempunyai pandangan luas. Semua ilmu akan didapat langsung ditempat praktek, ilmu yang telah dipelajari dapat ditambah dan ilmu yang belum sempat diajarkan di sekolah dapat dipelajari Melalui Praktik Kerja Lapangan diharapkan siswa memiliki pengalaman yang akan menjadi bekal pengetahuan, ketrampilan dan sikap positif yang memadai, sehingga siswa berkeinginan untuk melakukan usaha sendiri, dan bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain.

Gambaran tentang kualitas lulusan pendidikan yang disarikan dari Finch dan Crunkilton bahwa: “Kualitas pendidikan keguruan menerapkan ukuran ganda, yaitu kualitas menurut ukuran sekolah atau *in-school success standards* dan kualitas menurut ukuran masyarakat atau *out-of school success standards*”³¹

Kriteria pertama meliputi aspek keberhasilan peserta didik dalam memenuhi tuntutan kurikulum yang telah diorientasikan pada tuntutan dunia kerja. Kriteria kedua, kemampuan lulusan untuk berhasil di luar sekolah berkaitan dengan pekerjaan atau kemampuan kerja yang biasanya dilakukan oleh dunia usaha atau dunia industry.

c. Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri

Pengaturan pelaksanaan praktek kerja lapangan dilakukan dengan mempertimbangkan dunia kerja untuk dapat menerima siswa serta jadwal praktek sesuai dengan kondisi setempat. Praktek kerja

³¹ Finch and Curtis R. Crunkilton, John R. (1999). Curriculum Development in Vocational and Technical Education Planing, Content, and Implementation). Bostom: Allyn and Bacom. Hal 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah dan pihak perusahaan, agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien.

Menurut Soewarni “proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan oleh siswa di perusahaan, baik berupa perusahaan besar, menengah maupun perusahaan kecil. Dalam pelaksanaan PKL ini, langkah-langkah pelaksanaan praktek harus tetap mengacu pada desain pembelajaran yang telah ditetapkan.”³²

Cara yang digunakan dalam melaksanakan program PKL, meliputi: proses monitoring yang dilakukan, pihak-pihak yang melakukan monitoring, teknik- teknik evaluasi yang digunakan, kriteria keberhasilan pelaksanaan PKL, serta pengambilan keputusan terhadap hasil PKL yang dilaksanakan siswa. Monitoring dilakukan untuk mengetahui berbagai kemajuan yang diperoleh dan hambatan- hambatan yang mungkin ditemui dalam proses pelaksanaan PKL. Proses monitoring dilaksanakan oleh tim monitoring yang dibentuk oleh sekolah bersama dengan perusahaan mitra dengan berpedoman pada instrumen yang telah dibuat bersama.”³³

d. Tujuan Dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Peserta Didik dapat merasakan langsung bekerja pada suatu industri
2. Untuk mendapatkan pengalaman kerja di industri
3. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya

³² Soewarni *..proses Belajar Mengajar* (PT. Raja Grafindo Persada 1984), h. 85

³³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui proses-proses kerja yang terdapat di suatu industri
5. Membandingkan ilmu yang diperoleh di sekolah dengan pelaksanaan magang
6. Untuk mengetahui pengalaman di tempat Praktek Kerja Lapangan
7. Mengaplikasikan kemampuan yang didapat di sekolah

e. Indikator Praktik Kerja Lapangan

Menurut Only Usman dalam jurnalnya peserta didik harus mempunyai beberapa hal yang harus dikuasai ketika melaksanakan Praktik Kerja Industri yaitu sebagai berikut: Memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya, Mengembangkan diri dan potensi, Menetapkan kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang diajarkan dengan baik, Standar kompetensi keahlian produktif, Membentuk etos kerja yang kritis, produktif, dan kompetitif.³⁴

3. Teori Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau

³⁴ Jurnal, Dr. Only Usman M. Bus Mgt, M Bus Syst, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi, Masuk Dunia Kerja, dan Kemampuan Keterampilan Lembut Untuk Kesiapan Kerja*, Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta, Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.³⁵

Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau moves, mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.³⁶ Dalam hubungannya dengan lingkungan kerja Ernest J. McCormick mengemukakan bahwa Motivasi kerja adalah merupakan suatu kondisi yang mempengaruhi membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.³⁷

b. Pandangan Tentang Motivasi

Terdapat berbagai macam pandangan tentang motivasi, diantaranya :

³⁵ George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h. 131

³⁶ Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja*, (Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989), h. 243

³⁷ Anwar, Prabu Mangkunegara. *Psikologi perusahaan*. (Bandung: Trigenda karya, 1993), h.. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Tradisional

Model ini mengisyaratkan bahwa manajer menentukan bagaimana pekerjaan-pekerjaan harus dilakukan dan digunakannya sistem pengupahan insentif untuk memotivasi para pekerja. Lebih banyak berproduksi, lebih banyak menerima penghasilan. Model ini menganggap bahwa “para pekerja pada dasarnya malas dan hanya dapat dimotivasi dengan penghargaan berwujud uang”.

2. Model Hubungan Manusiawi

Kontak-kontak sosial pegawai pada pekerjaannya merupakan hal penting, bahwa kebosanan dan tugas-tugas yang bersifat pengulangan adalah faktor-faktor pengurang motivasi. Manajer dapat memotivasi bawahan melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting. Semisal, para karyawan diberi berbagai kebebasan untuk membuat keputusan sendiri dalam pekerjaannya.

3. Model SDM

Model ini menyatakan bahwa para karyawan dimotivasi oleh banyak faktor, tidak hanya uang atau keinginan untuk mencapai kepuasan, tetapi juga kebutuhan untuk berprestasi dan memperoleh pekerjaan yang berarti. Mereka beralasan bahwa kebanyakan orang telah dimotivasi untuk melakukan pekerjaan secara baik dan bahwa mereka tidak secara otomatis melihat pekerjaan sebagai sesuatu yang tidak dapat menyenangkan. Mereka mengemukakan bahwa para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan lebih menyukai pemenuhan kepuasan dari suatu prestasi kerja yang baik. Jadi, para karyawan dapat diberi tanggung jawab yang lebih besar untuk pembuatan keputusan-keputusan dan pelaksanaan tugas-tugas.³⁸

c. Sumber Motivasi

Sumber motivasi digolongkan menjadi dua, yaitu sumber motivasi dari dalam diri (*intrinsik*) dan sumber motivasi dari luar (*ekstrinsik*).

1. Motivasi *Intrinsik*

Yang dimaksud dengan motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itu sebabnya motivasi *intrinsik* dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

2. Motivasi *Ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi *ekstrinsik* dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya.

Ada dua faktor utama di dalam organisasi (faktor eksternal) yang membuat karyawan merasa puas terhadap pekerjaan yang

³⁸ *Ibid*, h. 85-86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, dan kepuasan tersebut akan mendorong mereka untuk bekerja lebih baik, kedua faktor tersebut antara lain: a) Motivator, yaitu prestasi kerja, penghargaan, tanggung jawab yang diberikan, kesempatan untuk mengembangkan diri dan pekerjaannya itu sendiri. b) Faktor kesehatan kerja, merupakan kebijakan dan administrasi perusahaan yang baik, supervisi teknis yang memadai, gaji yang memuaskan, kondisi kerja yang baik dan keselamatan kerja.³⁹

Di lingkungan suatu organisasi atau perusahaan kecenderungan penggunaan motivasi *ekstrinsik* lebih dominan daripada motivasi *intrinsik*. Kondisi ini disebabkan tidak mudah untuk menumbuhkan kesadaran dari dalam diri karyawan, sementara kondisi kerja disekitarnya lebih banyak menggiringnya pada mendapatkan kepuasan kerja yang hanya dapat dipenuhi dari luar dirinya.⁴⁰

d. Teori Motivasi

Ada beberapa macam teori motivasi :

1. Hierarki Teori Kebutuhan (*Hierarchical of Needs Thry*)

Teori motivasi Maslow dinamakan, “*A theory of human motivation*”. Teori ini mengikuti teori jamak, yakni seorang berperilaku atau bekerja karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam–macam kebutuhan. kebutuhan yang diiinginkan seseorang berjenjang, artinya bila kebutuhan yang pertama telah terpenuhi, maka kebutuhan tingkat kedua akan menjadi yang utama. Selanjutnya jika

³⁹ *Ibid*, h. 87-88

⁴⁰ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011), h. 359

kebutuhan tingkat kedua telah terpenuhi, maka muncul kebutuhan tingkat ketiga dan seterusnya sampai tingkat kebutuhan kelima.

Dasar dari teori ini adalah: a) Manusia adalah makhluk yang berkeinginan, ia selalu menginginkan lebih banyak. Keinginan ini terus menerus dan hanya akan berhenti bila akhir hayat tiba; b) Suatu kebutuhan yang telah dipuaskan tidak menjadi motivator bagi pelakunya, hanya kebutuhan yang belum terpenuhi yang akan menjadi motivator, c) Kebutuhan manusia tersusun dalam suatu jenjang.

Ada beberapa urutan atau tingkatan kebutuhan yang berbeda kekuatannya dalam memotivasi para pekerja di sebuah organisasi atau perusahaan, diantaranya:

- a. Kebutuhan yang lebih rendah adalah yang terkuat, yang harus dipenuhi lebih dahulu. Kebutuhan itu adalah kebutuhan fisik (lapar, haus, pakaian, perumahan dan lain-lain). Dengan demikian kebutuhan yang terkuat yang memotivasi seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghasilan, yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan fisiknya.
- b. Kekuatan kebutuhan dalam memotivasi tidak lama, karena setelah terpenuhi akan melemah atau kehilangan kekuatannya dalam memotivasi. Oleh karena itu usaha memotivasinya dengan memenuhi kebutuhan pekerja, perlu diulang-ulang apabila kekuatannya melemah dalam mendorong para pekerja melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi ternyata lebih banyak daripada untuk memenuhi kebutuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada pada urutan yang lebih rendah. Misalnya untuk memenuhi kebutuhan fisik, cara satu-satunya yang dapat digunakan dengan memberikan penghasilan yang memadai atau mencukupi.⁴¹ Motivasi juga dapat dipahami dari teori kebutuhan dasar manusia. Manusia mempunyai beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi, kebutuhan tersebut meliputi : kebutuhan fisik, keamanan, perasaan memiliki, penghargaan dari orang lain, dan aktualisasi diri. Jika kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dapat meningkatkan motivasi kerja.⁴²

2. Teori Kebutuhan Berprestasi

Motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai keinginan yang melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit. Orang yang berprestasi tinggi memiliki tiga ciri umum yaitu:

- a. Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- b. Menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kemujuran misalnya.
- c. Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.⁴³

⁴¹ Hadari Nawawi, *Op. Cit*, h. 353

⁴² Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003), h. 193

⁴³ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, h. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu ada 3 motivasi yang paling menentukan tingkah laku manusia, terutama berhubungan dengan situasi pegawai serta gaya hidup, yaitu :

- a) *Achievement Motivation*, motif yang mendorong serta menggerakkan seseorang untuk berprestasi dengan selalu menunjukkan peningkatan kearah *standard exelence*.
 - b) *Affiliation motivation*, motif yang menyebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk berada bersama-sama dengan orang lain, mempunyai hubungan afeksi yang hangat dengan orang lain, atau selalu bergabung dengan kelompok bersama-sama orang lain.
 - c) *Power motivation*, motif yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku sedemikian rupa sehingga mampu memberi pengaruh kepada orang lain.⁴⁴
3. Teori *Clyton Alderfer* (Teori “ERG”)

Teori Alderfer dikenal dengan akronim “ERG”. Akronim “ERG” dalam teori Alderfer merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu: E = *Existence* (kebutuhan akan eksistensi), R = *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, G = *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan). Apabila teori Alderfer disimak lebih lanjut akan tampak bahwa:

- a. Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya
- b. Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi”

⁴⁴ Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* .h. 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan

- c. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

4. Teori Herzberg (Teori Dua Faktor)

Model dua faktor dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau pemeliharaan. Menurut teori ini yang dimaksud faktor *motivational* adalah hal-hal yang mendorong seseorang untuk berprestasi yang sifatnya *intrinsik*, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya *ekstrinsik* yang berarti bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang.

Faktor *motivasional* antara lain ialah pekerjaan seseorang, keberhasilan yang diraih, kesempatan bertumbuh, kemajuan dalam karier dan pengakuan orang lain. Sedangkan faktor-faktor *hygiene* atau pemeliharaan mencakup antara lain status seseorang dalam organisasi, hubungan seorang individu dengan atasannya, hubungan seseorang dengan rekan-rekan sekerjanya, kebijakan organisasi, kondisi kerja dan sistem imbalan yang berlaku. Salah satu tantangan dalam memahami dan menerapkan teori *Herzberg* ialah menghitung dengan tepat faktor mana yang lebih berpengaruh kuat dalam kehidupan seseorang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah yang bersifat *intrinsik* ataukah yang bersifat *ekstrinsik*.

5. Teori Keadilan

Teori ini terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghasilkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima. Artinya, apabila seorang karyawan mempunyai persepsi bahwa imbalan yang diterimanya tidak memadai, dua kemungkinan dapat terjadi, yaitu : a) seorang akan berusaha memperoleh imbalan yang lebih besar, atau; b) mengurangi intensitas usaha yang dibuat dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam menumbuhkan persepsi tertentu, seorang karyawan biasanya menggunakan empat hal sebagai pembanding, yaitu :

- a. Harapannya tentang jumlah imbalan yang dianggapnya layak diterima berdasarkan kualifikasi pribadi, seperti pendidikan, keterampilan, sifat pekerjaan dan pengalamannya
- b. Imbalan yang diterima oleh orang lain dalam organisasi yang kualifikasi dan sifat pekerjaannya relatif sama dengan yang bersangkutan sendiri
- c. Imbalan yang diterima oleh pegawai lain di organisasi lain di kawasan yang sama serta melakukan kegiatan sejenis
- d. Peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai jumlah dan jenis imbalan yang merupakan hak para pegawai

6. Teori penetapan tujuan (*Goal Setting theory*)

Penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasional yakni: tujuan-tujuan yang mengarahkan perhatian, tujuan-tujuan yang mengatur upaya, tujuan-tujuan untuk meningkatkan persistensi, tujuan-tujuan untuk menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.⁴⁵

Setiap karyawan yang memahami dan menerima tujuan organisasi atau perusahaan, dan merasa sesuai dengan dirinya akan merasa ikut bertanggung jawab dalam mewujudkannya. Dalam keadaan seperti itu tujuan akan berfungsi sebagai motivasi dalam bekerja, yang mendorong para pekerja memilih alternatif cara bekerja yang baik dan efektif serta efisien.⁴⁶

7. *Teori Victor H.Vroom* (Teori Harapan)

Motivasi merupakan akibat suatu hasil dari yang ingin dicapai oleh seorang dan perkiraan yang bersangkutan bahwa tindakannya akan mengarah kepada hasil yang diinginkannya itu. Artinya apabila seseorang sangat menginginkan sesuatu, dan jalan tampaknya terbuka untuk memperolehnya, yang bersangkutan akan berupaya mendapatkannya.

8. Teori penguatan dan modifikasi perilaku

Dalam hal ini berlakunya upaya yang dikenal dengan hukum pengaruh yang menyatakan bahwa manusia cenderung untuk mengulangi perilaku yang mempunyai konsekuensi yang menguntungkan dirinya dan mengelakkan perilaku yang mengakibatkan

⁴⁵ *Ibid*, h. 179 - 180

⁴⁶ Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* .h. 357

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbulnya konsekuensi yang merugikan. Penting untuk diperhatikan bahwa agar cara-cara yang digunakan untuk modifikasi perilaku tetap memperhitungkan harkat dan martabat manusia yang selalu diakui dan dihormati, cara-cara tersebut ditempuh dengan gaya yang manusiawi pula.

9. Teori kaitan imbalan dengan prestasi

Motif berprestasi dengan pemberdayaan SDM memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Secara sederhana dapat digambarkan bahwa apabila SDM dapat diberdayakan dengan optimal, maka motivasi untuk berprestasi dalam pekerjaan yang diembannya akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya. Ada hubungan kausalitas saling mempengaruhi antara motif berprestasi dengan pemberdayaan SDM.⁴⁷

e. Jenis-Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi yaitu :

1. Motivasi positif (*insentif positif*)

Memotivasi dengan memberikan hadiah kepada mereka ataupun diri sendiri yang termotivasi untuk berprestasi baik dengan motivasi positif. Semangat seseorang individu yang termotivasi tersebut akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik.

2. Motivasi negatif (*insentif negatif*)

⁴⁷ Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, h. 176-182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memotivasi dengan memberikan hukuman kepada mereka ataupun diri sendiri yang berprestasi kurang baik atau berprestasi rendah. Dengan memotivasi negatif ini semangat dalam jangka waktu pendek akan meningkat, karena takut akan hukuman, tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik.⁴⁸

f. Manfaat Motivasi

Manfaat motivasi yang utama adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas kerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang-orang yang termotivasi adalah : pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat. Artinya, pekerjaan diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditentukan.

Sesuatu yang dikerjakan karena ada motivasi akan membuat orang senang mengerjakannya. Orang pun akan merasa dihargai atau diakui. Hal ini terjadi karena pekerjaannya itu betul-betul berharga bagi orang yang termotivasi. Orang akan bekerja keras karena dorongan untuk menghasilkan suatu target sesuai yang telah mereka tetapkan.⁴⁹

g. Motivasi Kerja

1) Pengertian Motivasi Kerja

Motivasi kerja menurut Robbins bahwa: Motivasi merupakan proses yang berperan pada intensitas, arah, dan lamanya

⁴⁸ Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), h. 178

⁴⁹ Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta : PT Gramedia, 2004), h. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung upaya individu ke arah pencapaian tujuan.⁵⁰ Motivasi kerja menurut Hasibuan bahwa: Motivasi kerja adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil kerja yang optimal.⁵¹

Menurut M.Ngalim Purwanto “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”⁵². Nana Syaodih juga berpendapat bahwa “Motivasi adalah kekuatan yang mendorong kegiatan individu untuk menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”⁵³. Dalam hal ini adalah mendorong individu untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Oemar Hamalik “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”⁵⁴. Menurut Djaali “motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁵⁵

Jadi Motivasi Memasuki Dunia Kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya.

⁵⁰ Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi, Jilid 1*, (PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2011), h. 214

⁵¹ Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi revisi), Bumi Aksara. Jakarta, 2005), h. 141

⁵² M. Ngalim Purwanto *Psikologi Pendidikan*. (Bandung:Remaja Rosda karya. 2006), h.71

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009), h.61

⁵⁴ Oemar Hamalik..*proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), h.158

⁵⁵ Djali , *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta:Bumi Aksara. 2008), h.160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Menurut M. Ngalim Purwanto fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:⁵⁶ Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.

- a. Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh
- b. Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan.

Menurut Sardiman, terdapat tiga fungsi motivasi: Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁵⁷

⁵⁶ M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002) h.70

⁵⁷ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009), h. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nana Syaodih “Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*”⁵⁸. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh- sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja meliputi:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya melamar sebuah pekerjaan untuk memasuki dunia kerja.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan untuk memasuki dunia kerja.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi memasuki dunia kerja akan menentukan cepat atau lambatnya menentukan suatu pekerjaan.

3) Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Kerja

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam motivasi tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Komang Ardana dkk faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai
- b. Faktor-faktor pekerjaan, antara lain: (a) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi; (b) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan⁵⁹.

Frederich Hersberg dalam Sedarmayanti menyatakan pada manusia berlaku faktor motivasi dan faktor pemeliharaan di lingkungan pekerjaannya. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan ada enam faktor motivasi yaitu: prestasi, pengakuan, kemajuan/kenaikan pangkat, pekerjaan itu sendiri, kemungkinan untuk tumbuh, tanggung

⁵⁹ Komang Ardana dkk, *Psikologis remaja*, (Jakarta: bumi Aksara,) h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab.⁶⁰

Sedangkan untuk pemeliharaan terdapat sepuluh faktor yang perlu diperhatikan, yaitu: kebijaksanaan, supervisi teknis, hubungan antar manusia dengan atasan, hubungan manusia dengan pembinanya, hubungan antar manusia dengan bawahannya, gaji dan upah, kestabilan kerja, kehidupan pribadi, kondisi tempat kerja, status.

Sudarwan Danim menyatakan bahwa istilah motivasi guru paling tidak memuat enam unsur esensial. Pertama, tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Kedua, spirit atau obsesi pribadi untuk mencapai tujuan. Ketiga, kemauan tiada henti untuk mewujudkan cita-cita dan harapan atas capaian tingkat tinggi. Keempat, ketiadaan putus asa atau berhenti sebelum tujuannya tercapai. Kelima, spirit untuk mengembangkan diri. Keenam, aneka proses kreatif, inovasi, dan alternatif.⁶¹

Menurut Maslow yang dikutip Hasibuan indikator motivasi kerja yaitu⁶² :

- a. Kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup, yang termasuk dalam kebutuhan ini adalah makan, minum, perumahan, udara, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku dan giat bekerja di bank syariah.

⁶⁰ Frederich Hersberg dalam Sedarmayanti Psikologis remaja

⁶¹ Sudarwan denim, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta), h. 21

⁶² Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. **Kebutuhan akan rasa aman (*Safety and Security Needs*)**
 Kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni rasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan. Kebutuhan ini mengarah kepada dua bentuk yakni kebutuhan akan keamanan jiwa terutama keamanan jiwa di tempat bekerja pada saat mengerjakan pekerjaan dan kebutuhan akan keamanan harta di tempat pekerjaan pada waktu bekerja di perbankan syariah.
- c. **Kebutuhan sosial, atau afiliasi (*Affiliation or Acceptance Needs*)**
 Kebutuhan sosial, teman afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya. Pada dasarnya manusia normal tidak mau hidup menyendiri seorang diri di tempat terpencil, ia selalu membutuhkan kehidupan berkelompok.
- d. **Kebutuhan yang mencerminkan harga diri (*Esteem or Status Needs*)**
 Kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya. Idealnya prestise timbul karena adanya prestasi, tetapi tidak selamanya demikian. Akan tetapi perlu juga diperhatikan oleh pimpinan bahwa semakin tinggi kedudukan seseorang dalam masyarakat atau posisi seseorang dalam organisasi semakin tinggi pula prestisenya. Prestise dan status dimanifestasikan oleh banyak hal yang digunakan sebagai simbol status itu.
- e. **Kebutuhan aktualisasi diri (*Self Actualization*)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan. Kebutuhan ini merupakan realisasi lengkap potensi seseorang secara penuh. Keinginan seseorang untuk mencapai kebutuhan sepenuhnya dapat berbeda satu dengan yang lainnya, pemenuhan kebutuhan dapat dilakukan pimpinan perusahaan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perbankan syariah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja berasal dari dalam individu dan dari pekerjaan itu sendiri. Begitu pula dengan motivasi kerja guru factor dari dalam individu meliputi: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. Faktor dari pekerjaan (ekstern) meliputi: gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi, hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya kepuasan dari pekerjaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja itu didorong karena adanya:

- a. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta Didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki.

b. Harapan dan cita-cita

Peserta Didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan.

c. Desakan dan Dorongan lingkungan

Peserta Didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat,.

d. Kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri

Peserta Didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi dan ia akan lebih merasa bangga jika bekerja daripada menganggur setelah lulus dari Perguruan Tinggi.⁶³

4. Teori Tentang Kesiapan Kerja di Perbankan Syariah
a. Pengertian Kesiapan Kerja

⁶³ Sudarwan denim, *Op.cit*, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan yang semakin sulit menuntut SMK untuk lebih memperhatikan lulusannya. Lulusan yang memiliki kualitas baik tentu akan lebih mudah bersaing. Persaingan di dunia kerja membutuhkan adanya kesiapan kerja baik secara pengetahuan, keahlian dan informasi.

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kesiapan dan kerja.⁶⁴ “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”. Sedangkan menurut Thayeb⁶⁵ “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.

Herminanto Sofyan⁶⁶ juga berpendapat bahwa “Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal dan sesuai target yang ditentukan”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK adalah kemauan dan kemampuan siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh

⁶⁴ Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*,. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 52

⁶⁵ Moh Thayeb Manribu. 1998. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Depdikbud, 1998), h. 17

⁶⁶ Herminanto Sofya, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk memasuki Lapangan Kerja*. (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1992), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja.

b. Manfaat Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menjadi hal pokok yang perlu diperhatikan siswa. Tujuan awal siswa masuk SMK adalah untuk kerja setelah lulus. Dalam melakukan aktivitas kerja bukan hal mudah. Semua pekerjaan membutuhkan persiapan, begitu pula bagi siswa yang akan memasuki dunia kerja. Karena itu kesiapan kerja bagi siswa adalah hal penting.

Menurut Achmad S. Ruky⁶⁷ (2003:107) manfaat kesiapan kerja antara lain: 1) memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai; 2) sebagai alat seleksi karyawan; 3) memaksimalkan produktivitas; 4) dasar untuk pengembangan sistem remunerasi; 5) memudahkan adaptasi terhadap perubahan; 6) menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

Melihat banyaknya manfaat kesiapan kerja yang akan diperoleh maka siswa harus mempersiapkan diri dengan baik. Persiapan diri yang baik akan memudahkan dalam memperoleh pekerjaan. Tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja memiliki rasa tanggungjawab terhadap pekerjaannya. Sehingga, meskipun berbeda dengan pengalaman sebelumnya, pekerja akan dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

⁶⁷ Achmad S. Ruky, *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003), h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja di Perbankan Syariah

Herminanto Sofyan⁶⁸ mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: Motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja”.

Menurut Kartini⁶⁹ faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (intern) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (ekstern). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan kerja, hubungan dengan pimpinan dan gaji.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK adalah prestasi belajar, gender, keaktifan organisasi, tingkat pendidikan orangtua, dan pendapatan orang tua.

d. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Kesiapan Kerja

⁶⁸ Herminanto Sofyan., *Op. cit.*, h. 8

⁶⁹ Kartini Kartono., *Menyiapkan dan Memandu Karier*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Agus Fitriyanto ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai Kesiapan Kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut⁷⁰:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

- c. Mampu mengendalikan diri atau emosi Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

- d. Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.

⁷⁰ Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta : Dineka Cipta, 2006), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggungjawab dari setiap para pekerja. Tanggungjawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- f. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman Praktik Kerja Industri

- g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Ciri-ciri kesiapan kerja mencakup beberapa hal. Menurut Robert P. Brady⁷¹, kesiapan kerja mengandung enam unsur yaitu responsibility, fleksibility, skills, communication, self view, dan health & safety.

- a. Responsibility (Tanggung jawab)

⁷¹ Brady, Robert P. *Work Readiness Inventory, Administrator Guide*. Jurnal tidak diterbitkan. JIBT Works.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggungjawab merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang pekerja. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Dalam bekerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, tempat kerja, dan pemenuhan tujuan kerja.

b. **Fleksibility (Fleksibilitas)**

Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru. Pekerja sadar bahwa mereka mungkin perlu lebih aktif dan siap beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja, tugas, jabatan, lokasi kerja, dan jam kerja.

c. **Skills (Keterampilan)**

Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Keterampilan yang harus dimiliki pekerja mencakup keterampilan makro dan mikro. Keterampilan secara makro berhubungan dengan pekerjaan, asset, intelektual, dan keahlian.

d. **Communication (Komunikasi)**

Pekerja yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, akan mampu mengikuti petunjuk, meminta bantuan, dan menerima umpan balik serta kritik. Dengan demikian akan tercipta rasa saling menghormati antar pekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Self view (Pandangan Terhadap Diri)

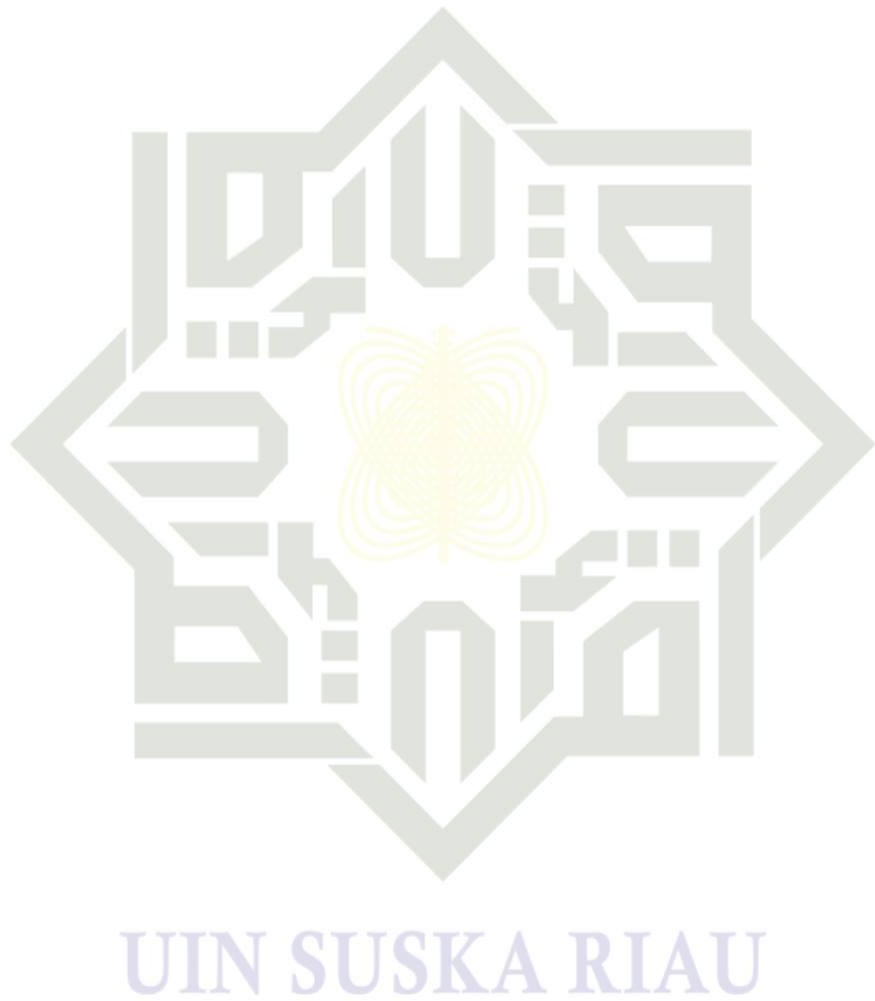
Kensep diri adalah cara pandang secara menyeluruh tentang dirinya yang meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan dekatnya. Konsep diri merupakan suatu penentu sikap individu dalam bertindak laku. Artinya, jika pekerja cenderung berfikir dia bisa berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan. Sebaliknya jika pekerja berfikir gagal, maka hal ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi pekerja.

f. Health & savety (Kesehatan dan Keselamatan)

Dalam beberapa kasus, praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja telah disiapkan, akan tetapi kepatuhan pekerja yang kurang. Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental. Bersedia mematuhi prosedur penggunaan alat atau mesin demi keselamatan. Menaati peraturan yang menunjang keselamatan kerja.

Berdasarkan teori yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kesiapan kerja meliputi kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, kemauan dan kemampuan untuk bekerja, bertanggungjawab terhadap pekerjaan, serta mempunyai ambisi untuk maju. Kesiapan berkaitan erat dengan kemauan dan kemampuan individu. Kemauan disebabkan atas ketertarikan individu akan sesuatu. Kemauan juga muncul akibat keyakinan individu akan dampak positif yang

diperoleh jika memutuskan mengambil pilihan tertentu. Kemauan individu jika di dukung dengan kemampuan yang mereka miliki akan memperoleh hasil yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

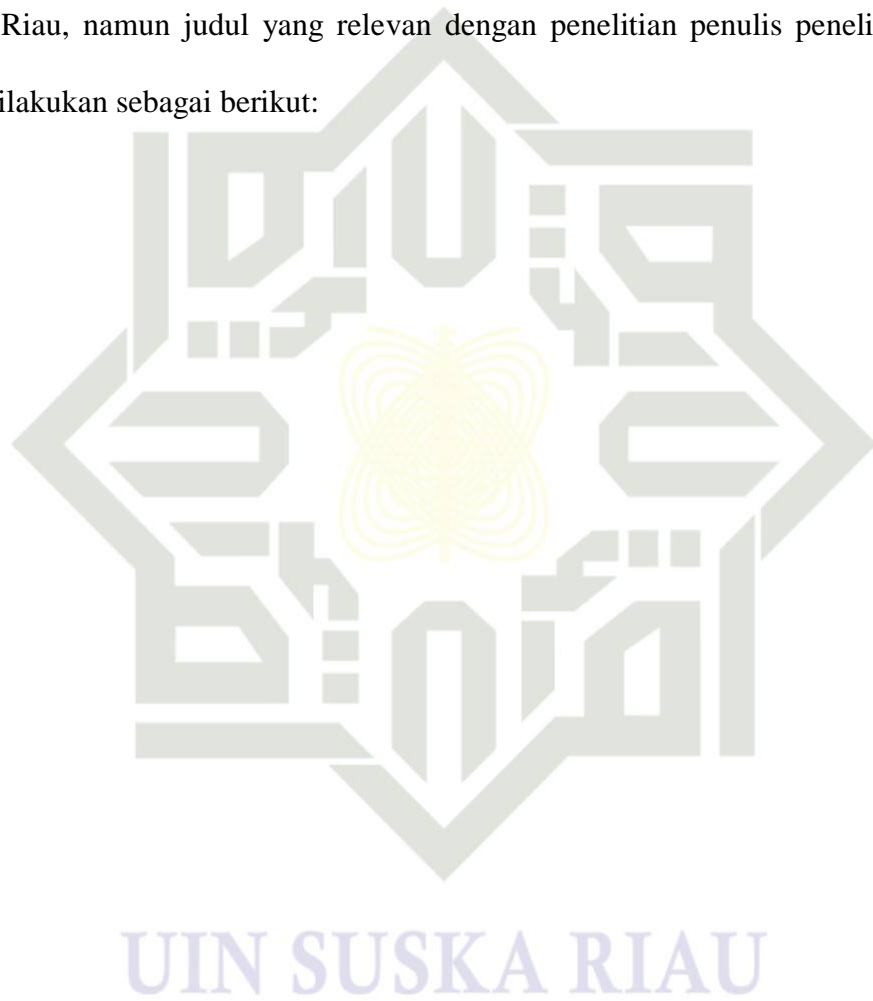
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, walaupun judul yang peneliti teliti belum ada di kampus UIN Suska Riau, namun judul yang relevan dengan penelitian penulis penelitian yang dilakukan sebagai berikut:





© Hak

UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Tabel: 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ tahun	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
1	A. Mustikawanto, 2019 ⁷²	<i>Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities in the Readiness of Work for Senior High School Graduation in Electro Expertise Programs</i> Innovation of Technology Education, jurnal of invotec XV, Volume 1, No 4, 11 February 2019	<i>Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities</i>	<i>Readiness of Work for Senior High School Graduation in Electro Expertise Programs</i> Innovation of Technology Education,	Bahwa Kompetensi, motivasi kerja, pengalaman praktik kerja industry, serta fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.
2	Lia Yuliani, Tjutju Yuniarsih, 2018. ⁷³	<i>"influence of industrial work practices and knowledge on students work readiness."</i> journal ist international conference on economics, business, entrepreneurship, and finance (ICEBEF, 2018), volume 65	<i>industrial work practices and knowledge</i>	<i>students work readiness."</i> journal ist international conference on economics, business, entrepreneurship, and finance	hasil dalam penelitian ini praktik kerja industri siswa berperan penting dalam kesiapan siswa memasuki dunia kerja dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.
3	Marniati and S C Wibawa, 2018 ⁷⁴	<i>The impact of fashion competence and achievement</i>	<i>Fashion competence and</i>	<i>Working readiness on "Cipta Karya" subject</i>	Hasil penelitian menunjukkan (1) kompetensi fashion

⁷² A. Mustikawanto, *Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities in the Readiness of Work for Senior High School Graduation in Electro Expertise Programs* Innovation of Technology Education. jurnal of invotec XV, Volume 1, No 4, 11 February 2019, h. 167-180. ISSN 2337-3997

⁷³ Lia Yuliani, Tjutju Yuniarsih, *influence of industrial work practices and knowledge on students work readiness."* journal ist international conference on economics, business, entrepreneurship, and finance (ICEBEF, 2018), volume 65, p-ISSN: 2303-1820

		<i>motivation toward college student's working readiness on "Cipta Karya" subject</i>	<i>achievement Motivation</i>		berpengaruh signifikan taking tentang kesiapan kerja untuk 'Cipta Karya'; (2) motivasi berprestasi mulai berlaku signifikan terhadap kesiapan kerja 'cipta karya'; (3) kedua variabel bernilai positif. Ini berarti bahwa kompetensi fashion dan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap kerja kesiapan kinerja 'cipta karya'.
4	Novi Trisnawati, 2017. ⁷⁵	<i>Preparation for Working Readiness Vocational Education Graduate with Self-Concept and Self-Efficacy Development</i>	<i>Self-Concept and Self-Efficacy Development</i>	<i>Working Readiness Vocational Education</i>	Konsep diri dan efikasi diri penting dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan diri menghadapi industri yang bekerja tersebut perlu adanya upaya perbaikan efikasi diri agar rasa percaya diri meningkat dan berkembang secara optimal sehingga

⁷⁴ Marniati and S C Wibawa, *The impact of fashion competence and achievement motivation toward college student's working readiness on "Cipta Karya" subject*, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, The Consortium of Asia-Pacific Education Universities (CAPUE) Tahun 2018

⁷⁵ Novi Trisnawati, *Preparation for Working Readiness Vocational Education Graduate with Self-Concept and Self-Efficacy Development*, (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 3 Number 2 2017, Page 165 – 172), Tahun 2017.

mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan. Kesiapan kerja menunjukkan kondisi dimana seseorang mampu memberikan menghadapi dunia kerja yang dihadapi dengan menggunakan kekuatan tubuh, pikiran, pikiran, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Selain itu untuk menunjang persiapan tersebut perlu memiliki konsep diri positif yang dapat dibentuk melalui nilai-nilai agama yang kuat, kepercayaan diri, penerimaan diri. Sedangkan untuk konsep diri negatif dapat terbentuk karena kurangnya perhatian. Hal lain yang mendukung kesiapan kerja adalah efikasi diri melalui perkembangan dalam rangka mengambil keputusan, keyakinan atau harapan tentang seberapa jauh individu memikirkan kemampuan mereka untuk melakukan tugas atau tugas tertentu yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

					membutuhkan mencapai hasil yang mereka inginkan.
5	Herlina Yustati dan Lucy Auditya, 2019. ⁷⁶	“Pengaruh Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah.”	Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Masuk Dunia Kerja	Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah	secara simultan praktik pengalaman luar (PPL) dan motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Kontribusi yang diberikan oleh variable praktik pengalaman luar dan motivasi memasuki dunia kerja sebesar 62,8% dalam mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, sisanya 30,2% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini
6	Nilam Murti Sari, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati, dan Anton Subarno, 2019. ⁷⁷	“Pengaruh peraktik kerja industry dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sukaharjo.	Peraktik kerja industry dan minat kerja	kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sukaharjo.	terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo (thitung = 3,42, sign < 0,05), (2) terdapat pengaruh positif

⁷⁶ Herlina Yustati dan Lucy Auditya, *Pengaruh Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Journal Of Applied Business and Economics (JABE). Vol. 6 No. 1. September 2019, Hal 45-53*

⁷⁷ Nilam Murti Sari, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati dan Anton Subarno. *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sukaharjo*. Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 3, No 3, Bulan November 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
7	Murtaziqotal Khoiroh dan Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, 2018. ⁷⁸	“Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK	Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, dan Informasi	Kesiapan Kerja Siswa SMK	dan signifikan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo (thitung = 2,01, sign < 0,05), dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kerja industri dan minat kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo (Fhitung = 17,93, sign < 0,05). Persamaan regresi linier ganda $\hat{Y} = 0,402 X_1 + 0,172 X_2 + 14,193$. Besarnya sumbangan relatif praktik kerja industri sebesar 66% dan sumbangan relatif minat kerja sebesar 34%. Besarnya sumbangan efektif praktik kerja industri sebesar 19,9% dan sumbangan efektif minat kerja sebesar 10,24%.
					Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja, praktik kerja industry, penguasaan soft skill dan informasi dunia kerja terhadap

⁷⁸ Murtaziqotul Khoiroh dan Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, *Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 7, Maret, 2018

8	Deas Bella Rosara, Harini dan Jonet Ariyanto Nugroho, 2018. ⁷⁹	“Pengaruh pengalaman praktik kerja industry dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun angkatan 2017/2018.	Dunia Kerja	kesiapan kerja peserta didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun angkatan 2017/2018.	kesiapan kerja secara parsial masing-masing sebesar 8%, 22,2%, 6,2%, 5,9%, dan secara simultan sebesar 59,3%. Pengalaman praktik kerja industry dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik yang ditujukan dengan nilai probabilitas 0,000. Pengalaman praktik kerja industry memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik dengan nilai probabilitas 0,000. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik dengan nilai probabilitas 0,000 dan nilai R Square sebesar 60,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 60,5% kesiapan kerja peserta
---	---	---	-------------	--	--

⁷⁹ Deas Bella Rosara, Harini, Jonet Ariyanto Nugroho. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018*. Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE). p-ISSN 2548-8961 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 4 Nomor 1, 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>9</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sumatra</p>	<p>Nia Juanda, Armiranda, Dessi Susanti, 2008.⁸⁰</p>	<p>“Pengaruh Motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang”.</p>	<p>Motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar</p>	<p>Kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang”.</p>	<p>didik di pengaruhi oleh variabel pengalaman praktik kerja industry dan variabel motivasi untuk memasuki dunia kerja, sedangkan sebesar 39,5% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang di Era MEA, hal tersebut dilihat tabel Anova dengan tingkat sig kecil dari 0,005 yaitu 0,000. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang di Era MEA. Motivasi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sangat</p>
---	---	---	---	---	--

⁸⁰ Nia Junaidi, Armida dan Desi Susanti. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Jurnal EcoGen, Volume 1, Nomor 1, 5 Juni 2018.

tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari keinginan untuk bekerja setelah lulus kuliah dan merasa bangga bisa bekerja serta dapat meringankan beban ekonomi keluarga dengan tingkat capaian responden sebesar 92,8%.

Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang di Era MEA. Prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa berada dalam kategori sangat memuaskan dengan mean 3,44 dan kesiapan untuk memasuki dunia kerja di Era MEA berada dalam kategori siap dengan capaian responden 76,3%. Hal tersebut dari kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan pengetahuan terkait dengan adanya MEA ini. Kemampuan bersaing dengan tenaga kerja lainnya, menjunjung tinggi hal-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>10 Aulia Nur Syailla, 2017⁸¹“</p>	<p>Pengaruh Peraktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggaraong Tahun Ajaran 2016/2017</p>	<p>Peraktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja</p>	<p>Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggaraong Tahun Ajaran 2016/2017</p>	<p>hal yang berkaitan dengan etika, kemampuan menghormati sesame rekan, dan kemampuan memanfaatkan media komunikasi.</p> <p>Bedasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa praktik kerja industry dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa dengan sumbangan efektif sebesar 4,7%, maka sekolah dapat meningkatkan kualitas program belajar prakerin dengan menjalin lebih banyak lagi kerjasama dengan instansi yang sesuai dengan bidangnya.</p>
---	---	---	--	---	---	--

⁸¹ Aulia Nur Syailla, *Pengaruh Peraktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggaraong Tahun Ajaran 2016/2017*. PSIKOBORNEO, 2017, Volume 5 Nomor 3:465-476. ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak), ejournal.psikologi,fisif-unmul.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Hipotesis Penelitian

Good dan scates menyatakan bahwa hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan.⁸²

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Dimana hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan terhadap kesiapan kerja siswa SMK jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

Pengetahuan yang didapat siswa dari sekolah maupun dari praktik lapangan (magang) yang wujud dari pembelajaran sistem ganda (PSG), dengan memperoleh prestasi belajar yang tinggi diharapkan dapat mempermudah lulusan SMK dalam mencari pekerjaan kedepannya. Karena faktanya dalam syarat melamar pekerjaan saat sekarang ini indeks prestasi belajar juga merupakan hal yang harus dipertimbangkan oleh instansi atau perusahaan dalam merekrut calon pekerja mereka. Nia dan Armida (2018), juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 76,3%. Berdasarkan penjelasan diatas maka, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

⁸²Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

- b. Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru

Menurut Champlin, Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktek atau dari luar usaha pembelajaran. pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai hasil dari tindakan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya dalam jangka waktu tertentu. Herlina Yustiati dan Lucy Auditya, juga dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa praktik pengalaman luar (PPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 62,8%. Berdasarkan penjelasan diatas maka, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.

- c. Motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK jurusan Perbankan Syariah Pekanbaru

Menurut Uno motivasi timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya lingkungan yang baik, adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang menarik dan adanya penghargaan dan penghormatan atas diri.⁸³ Murtaziqotal dan sucihatiningsih (2018), juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 8%. Berdasarkan penjelasan diatas maka, penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru

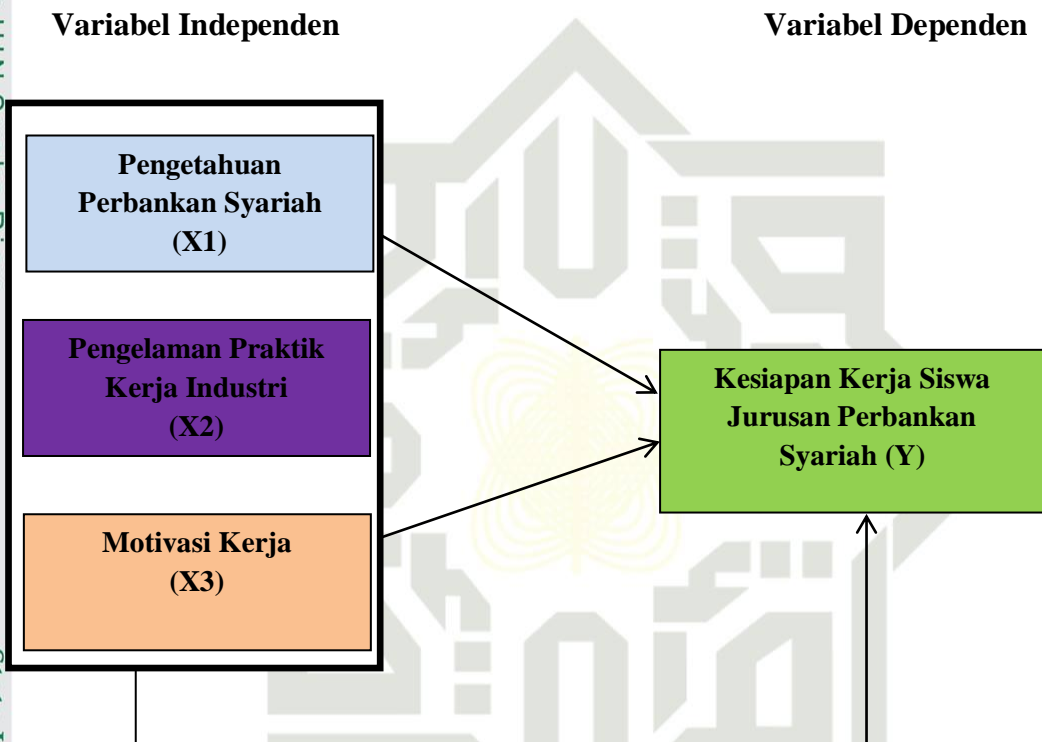
H. Konsep Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan landasan teori dan masalah penelitian, maka penulis mengembangkan kerangka penelitian yang diuji secara simultan dan parsial. Kerangka pemikiran dari masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁸⁴

⁸³ Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukuranya*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁸⁴ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 205

Gambar 2.1
Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktik Kerja Industri, dan
Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa
SMK Jurusan Perbankan Syariah Kota Pekanbaru



Sumber: Sulyanto, 2011:205 (*Ekonometrika Terapan*)

Cooper dan Schindler, dikutip dalam Nyoman Suadnyana Pasek (Tesis) menyatakan bahwa definisi operasional variabel penelitian merupakan penentuan *construct* dengan berbagai nilai untuk memberikan gambaran mengenai fenomena sehingga dapat diukur. *Construct* merupakan abstraksi dari fenomena atau realitas yang untuk keperluan penelitian harus dioperasionalisasikan dalam bentuk variabel yang diukur dengan berbagai nilai. Operasionalisasi variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Pengetahuan Bank Syariah (X_1)	(Pengetahuan Perbankan Syariah merupakan pengetahuan Perbankan Syariah dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di Perguruan Tinggi atau Sekolah. ⁸⁵	1. Pengetahuan Ekonomi Syariah 2. Pengetahuan Fiqih Muamalah 3. Pengetahuan Produk-produk bank syariah 4. Pengetahuan akuntansi bank syariah 5. Pengetahuan Operasional Komputer Bank Mini Syariah ⁸⁶	Likert
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X_2)	Upaya memberikan pengalaman kerja nyata agar peserta menguasai kompetensi keterampilan produktif yang terstandarisasi, menginternalisasikan sikap nilai dan budaya industry yang berorientasi pada mutu standar dan jiwa kewirausahaan serta membentuk etos kerja yang kritis,	1. Memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mengembangkan diri dan potensi 3. Menetapkan kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang diajarkan dengan baik 4. Standar kompetensi keahlian produktif 5. Membentuk etos kerja yang keritis, produktif, dan kompetitif	Likert

⁸⁵ Lia Yuliani, Tjutju Yuniarsih, *influence of industrial work practices and knowledge on students work readiness.* "journal ist international conference on economics, business, entrepreneurship, and finance (ICEBEF, 2018), volume 65, p-ISSN: 2303-1820

⁸⁶ Damos Sihombing. *Perilaku Konsumen*, Alih Bahasa. (Jakarta: Erlangga, 2005) h.. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produktif dan kompetitif. ⁸⁷		
Motivasi Kerja (X ₃)	Hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias untuk bisa kerja yang optimal setelah menyelesaikan pendidikan SMK Jurusan Perbankan Syariah. ⁸⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan dan minat memasuki dunia kerja di bank syariah 2. Harapan dan cita-cita 3. Desakan dan dorongan lingkungan Kebutuhan fisiologis 	
Kesiapan Kerja (Y)	Kemauan dan kemampuan siswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus sekolah tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja. ⁸⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan bekerjasama 2. Bertanggung jawab 3. Bersifat kritis dan bekerja sama dengan orang lain 4. Memiliki kemampuan adaptasi dengan lingkungan 5. Memiliki pertimbangan yang logis 6. Berambisi maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian 	Likert

Sumber: Dari berbagai sumber 2019

⁸⁷ Jurnal, Dr. Only Usman M. Bus Mgt, M Bus Syst, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi, Masuk Dunia Kerja, dan Kemampuan Keterampilan Lembut Untuk Kesiapan Kerja*, Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta, Tahun 2020

⁸⁸ Jurnal, A. Mustikawanto, *Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities in the Readiness of Work for Senior High School Graduation in Electro Expertise Programs*” *Innovation of Technology Education*. jurnal of invotec XV, Volume 1, No 4, 11 February 2019, h. 167-180. ISSN 2337-3997

⁸⁹ Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta : Dineka Cipta, 2006), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

G. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh *treatment* (perlakuan) itu melalui beberapa proses antara lain pengumpulan data, analisis, interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁰ Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka.⁹¹

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil Sekolah SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru yaitu mengambil tiga tempat SMK IT Al Izhar, SMK Darel Hikmah Pekanbaru dan SMKN 7 Pekanbaru. Peneliti hanya mengambil tiga sekolah SMK IT Al Izhar, SMK Darel Hikmah Pekanbaru dan SMKN 7 Pekanbaru karena

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-15, h. 13.

⁹¹ I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah SMK jurusan Perbankan Syariah yang lain belum mempunyai alumni maupun siswa kelas XII dan masih dibawah tiga tahun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Mei 2021 sampai dengan Juli 2021.

I. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹² Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”⁹³ Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁹⁴

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokkan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.⁹⁵

⁹²Sugiyono, *Op.cit.*, h. 115.

⁹³Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h.93

⁹⁴Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), h.52

⁹⁵Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas 12 SMK IT Al Izhar (Perbankan Syariah), SMK Darel Hikmah Pekanbaru (Perbankan Syariah) dan SMKN 7 Pekanbaru yang berjumlah 91 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas 12 SMK Jurusan
Perbankan Syariah Kota Pekanbaru

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas 12
1	SMK IT Al Izhar	40
2	SMK Darel Hikmah	13
3	SMKN 7 Pekanbaru	38
Jumlah Populasi		91

Metode yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah *Metode Sensus* yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan responden yaitu mengambil 91 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini .⁹⁶

1. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:⁹⁷

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari Kepala

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), h. 85

⁹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), Ed. 2, h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dan Guru mata Pelajaran Perbankan syariah dan Siswa Jurusan perbankan syariah

2. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasa sudah tersusun dan berbentuk dokumen. Seperti Dokumen Jurusan Perbankan Syariah.

K. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka data dikumpulkan melalui instrument yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan penyebaran angket. Angket/Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁹⁸

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket bersifat tertutup. Angket yang diajukan dengan menggunakan skala *Likert* meliputi skala 1 sampai 5. Urutan untuk skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu:

⁹⁸ Cholib Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3. 2
Bobot Penilaian Skala Likert⁹⁹

Skala	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Supranto, 2003

L. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam suatu penelitian, data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum melakukan penyebaran angket/kuesioner, penentuan skala pengukuran kuesioner adalah langkah pertama yang dilakukan agar mempermudah proses pengolahan data yang menggunakan program SPSS 27.00 (*Statistical Package for Social Science*), yaitu software yang dirancang untuk membantu pengolahan data secara statistic.¹⁰⁰

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel.

⁹⁹ Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 132.

¹⁰⁰ Data Olahan 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Instrumen Penelitian

Ketetapan suatu pengujian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Oleh karena itu instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data harus valid dan reliable.

a. Uji Validitas

Engkos Kuncoro dan Ridwan¹⁰¹ menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Suatu angket/kuesioner yang baik harus dapat mengukur dengan jelas kerangka penelitian yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung $\geq r$ tabel.¹⁰² Rumus yang dipakai yaitu *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah data

¹⁰¹ Engkos Kuncoro dan Riduwan, *Analisis Jalur*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 109-110.

¹⁰² Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. 2, Cet. III, h. 235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama.¹⁰³ Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua akan menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumusnya ditulis sebagai berikut¹⁰⁴:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 S_t^2 = deviasi standar total
 $\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

1. Analisis Statistik Induktif (*inferensial*),

Analisis Statistik Induktif (*inferensial*), Yaitu analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda (*Multiple Regression*).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa metode *multivariate*, termasuk metode regresi dapat digunakan pada data tertentu sehingga dapat

¹⁰³ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), Ed. 1-3, Cet. III, h. 168.

¹⁰⁴ *Ibid*, h. 170.

diinterpretasikan dengan tepat. Penelitian ini akan mengukur asumsi normalitas, multikolinieritas dan homoskedastisitas.

Regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal, bebas multikolinieritas, bebas heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji Normalitas data antara lain dapat dilakukan dengan membandingkan probabilitas nilai Kolmogrov-Smirnov dengan sebesar 0,05 (5%). Apabila Hasil pengujian normalitas lebih dari $\alpha = 0,05$ ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika tidak ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁵

3) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan kesalahan pada periode t-1. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang

¹⁰⁵ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2006), h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Hal ini sering ditemukan pada *time series*. Pada data *crossection*, masalah autokorelasi relatif tidak terjadi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autocorrelation*. Untuk mengetahui ada tidaknya *autocorrelation* dengan mendeteksi besarnya *Durbin-watson test*, jika angka $DW > d_l < (k - d_u)$ berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 3.3
Tabel Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Nilai Dw	Keputusan
$< d_l$	Ada Autokorelasi (+)
$d_l \text{ s.d. } d_u$	Tanpa kesimpulan
$d_u \text{ s.d. } 4 - d_u$	Tidak ada Autokorelasi
$4 - d_u \text{ s.d. } 4 - d_l$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - d_l$	Ada Autokorelasi (-)

Sumber : Suliyanto, 2011

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi R^2 .

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksi melalui variabel-variabel bebas secara individual, sehingga dapat diputuskan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan variabel-variabel bebas.

Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*) merupakan metode statistic yang digunakan untuk menganalisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara satu variabel terikat (*dependen*) dengan beberapa variabel bebas (*independen*). Variabel bebas adalah variabel-variabel yang tidak dipengaruhi variabel-variabel lainnya, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Digunakan regresi linear berganda ini ditujukan untuk:

- a. Memprediksikan (*Prediction*)
- b. Menjelaskan (*Explanation*)
- c. Mengspesifikasikan hubungan statistic
- d. Menentukan variabel-variabel bebas dan terikat

Setelah menganalisis ketiga variabel, maka jawaban responden untuk variabel-variabel dalam kelompok factor dijumlahkan dan dihitung nilai rata-ratanya. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut akan dijadikan data-data untuk variabel-variabel bebas dan variabel terikat, untuk pengolahan regresi linear. Dengan rumus :

Model 1 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| Y | = Kesiapan Kerja |
| a | = Konstanta |
| b_1, b_2, b_3 | = Koefesien regresi |
| X_1 | = Pengetahuan Perbankan Syariah |
| X_2 | = Praktik Kerja Lapangan |
| X_3 | = Motivasi Kerja |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$e = \text{Error}$$

2) Uji t (Parsial)

Menurut Ghazali uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_a akan diterima apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikans $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat juga dilakukan dengan cara melihat F_{hitung} dan F_{tabel} maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perbankan Syariah berpengaruh positif Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_1$ lebih besar daripada t_{tabel} . Yaitu nilai t_{hitung} (7,976) lebih besar dari t_{tabel} (1,662) diterima pada taraf signifikansi 5%.
2. Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_2$ lebih besar dari t_{tabel} . Yaitu nilai t_{hitung} (5,618) lebih besar dari t_{tabel} (1,662), diterima pada taraf signifikansi 5%.
3. Motivasi kerja berpengaruh positif Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} X_3$ lebih besar dari t_{tabel} . Yaitu nilai t_{hitung} (4,134) lebih besar dari t_{tabel} (1,662), diterima pada taraf signifikansi 5%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengetahuan Perbankan Syariah, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru. Hal ini terbukti dari hasil Uji F yang menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 231,344 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10 diterima pada taraf signifikansi 5%.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Dari hasil penelitian yang didapat dilapangan terbukti bahwa pengaruh pengetahuan, pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja sangat berperan penting dalam kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja. Diharapkan pihak SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru dapat mempertahankan serta meningkatkan lebih tinggi lagi pengetahuan siswa mengenai perbankan syariah, meningkatkan kualitas siswa dalam bentuk praktik kerja industri dilapangan sehingga siswa sudah terbiasa dengan dunia kerja, dan meningkatkan pola pikir siswa yang terarah untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan motivasi-motivasi kerja untuk meningkatkan keinginan pada siswa dalam memasuki dunia kerja diantaranya yaitu dengan Membuka pelatihan pelatihan Kerja sehingga kesiapan kerja akan meningkat.

2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Kesiapan Kerja diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustikawanto, *Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities in the Readiness of Work for Senior High School Graduation in Electro Expertise Programs*” *Innovation of Technology Education*. jurnal of invotec XV, Volume 1, No 4, 11 February 2019. ISSN 2337-3997
- Achmad S. Ruky, *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003)
- Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta : Dineka Cipta, 2006) Brady, Robert P. *Work Readiness Inventory, Administrator Guide*. Jurnal tidak diterbitkan. JIBT Works.
- Agus Fitriyanto, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta : Dineka Cipta, 2006)
- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*
- Ambar Teguh Sulistyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003)
- Amir Mahmud, Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010)
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Anwar, Prabu Mangkunegara. *Psikologi perusahaan*. (Bandung: Trigenda karya, 1993)
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007)
- Aulia Nur Syailla, *Pengaruh Peraktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Tenggarong Tahun Ajaran 2016/2017*. PSIKOBORNEO, 2017, Volume 5 Nomor 3:465-476. ISSN 2477-2674 (online), ISSN 2477-2666 (cetak), ejournal.psikologi, fisif-unmul.ac.id
- Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja*, (Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989)
- Chalpin J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cholib Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*,. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Damos Sihombing. *Perilaku Konsumen*, Alih Bahasa. (Jakarta: Erlangga, 2005)

Data.tempo.co, *Tingkat Penangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan*. Pekanbaru 17 januari 2021

Deas Bella Rosara, Harini, Jonet Ariyanto Nugroho. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018*. Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE). p-ISSN 2548-8961 | e-ISSN 2548-7175 | Volume 4 Nomor 1, 2018

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

Dewa ketut, *bimbingan karir di sekolah sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993)

Djali , *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta:Bumi Aksara. 2008)

Engkos Kuncoro dan Riduwan, *Analisis Jalur*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008),

Finch and Curtis R. Crunkilton, John R. (1999). Curriculum Development in Vocational and Technical Education Planing, Content, and Implementation). Bostom: Allyn and Bacom

Frederich Hersberg dalam Sedarmayanti *Psikologis remaja*

George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996)

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2006)

Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2011)

Hamzah B Uno, *motivasi dan pengukurannya Analisis bidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (edisi revisi), Bumi Aksara. Jakarta, 2005)

Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasibuan. M, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)

Herlina Yustati dan Lucy Auditya, *Pengaruh Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Journal Of Applied Business and Economics (JABE)*. Vol. 6 No. 1. September 2019

Herminanto Sofya, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk memasuki Lapangan Kerja*. (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1992)

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), Ed. 1-3, Cet. III.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), Ed. 2

I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006)

Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. 2, Cet. III

Ir. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisa Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Ed. 3. Cet. 3

Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta : PT Gramedia, 2004)

Jurnal, Dr. Only Usman M. Bus Mgt, M Bus Syst, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi, Masuk Dunia Kerja, dan Kemampuan Keterampilan Lembut Untuk Kesiapan Kerja*, Fakultas Ekonomi Universitas Jakarta, Tahun 2020

Jurnal, A. Mustikawanto, *Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities in the Readiness of Work for Senior High School Graduation in Electro Expertise Programs” Innovation of Technology Education*. jurnal of invotec XV, Volume 1, No 4, 11 February 2019. ISSN 2337-3997

Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartini Kartono, *Menyiapkan dan Memandu Karier*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991)

Komang Ardana dkk, *Psikologis remaja*, (Jakarta: bumi Aksara,)

Lia Yuliani, Tjutju YUniarsih, *influence of industrial work practices and knowledge on students work readiness.”journal ist international conference on economics, business, entrepreneurship, and finance (ICEBEF, 2018), volume 65, p-ISSN: 2303-1820*

M. Ngalim Purwanto *Psikologi Pendidikan*. (Bandung:Remaja Rosda karya. 2006)

_____, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung:Remaja Rosdakarya. 2002)

Marniati and S C Wibawa, *The impact of fashion competence and achievement motivation toward college student’s working readiness on “Cipta Karya”* subject, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, The Consortium of Asia-Pacific Education Universities (CAPEU) Tahun 2018

Martius, S. Pd, Kepala Sekolah SMK IT Al Izhar Pekanbaru, Wawancara, Tanggal 05 Oktober 2020

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983)

Moh Thayeb Manribu. 1998. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, (Jakarta: Depdikbud, 1998)

Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), Ed. 1, Cet. I,

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YPKN, 2005),

Murtaziqotul Khoiroh dan Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, *Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Economic Education Analysis Journal*, EEAJ 7, Maret, 2018

Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009)

Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*,Ed. Rev, Cet. 4, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nia Junaidi, Armida dan Desi Susanti. *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Jurnal EcoGen, Volume 1, Nomor 1, 5 Juni 2018.
- Nilam Murti Sari, Cicilia Dyah Sulistyaningrum Indrawati dan Anton Subarno. *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Sukaharjo*. Pendidikan Adminstrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol 3, No 3, Bulan November 2019
- Novi Trisnawati, *Preparation for Working Readiness Vocational Education Graduate with Self-Concept and Self-Efficacy Development*, (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Volume 3 Number 2 2017, Page 165 – 172), Tahun 2017.
- Oemar Hamalik..*proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008)
- Pasca Sarjana UIN Suska Riau, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Pekanbaru: Pascasarjana, 2018)
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi, Jilid 1*, (PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta, 2011)
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2009)
- Soekidjo Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003)
- Soewarni ..*proses Belajar Mengajar* (PT. Raja Grafindo Persada 1984)
- Statistik Perbankan Syariah*, Tahun, (2019)
- Sudarwan denim, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003)
- _____, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2010), cet. Ke-15
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016),
- Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011)
- Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007
- Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)
- Surajiyo. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*, (Bandung: Citra Umbara, 2004)
- Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Ustad martius, S. Pd, Kepala Sekolah SMK IT Al Izhar, Wawancara, Tanggal 02 maret 2020
- Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990)
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005)
- Zubairi Hasan, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program Pasca sarjana Universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang mengadakan penelitian mengenai **Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Jurusan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru.**

Nama : Neni
NIM : 21790325645
Jurusan : Ekonomi Syariah

Saya bermaksud mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner ini yang terkait dengan topik penelitian yang dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari agar berkenan mengisi kuisisioner ini dengan lengkap, jujur, dan tanpa terpengaruh dari pihak manapun. Angket kuisisioner ini semata-mata digunakan untuk kepentingan ilmiah, dimana kerahasiaan jawaban yang anda berikan dijamin sepenuhnya. Atas kerjasama dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Hormat Saya

NENI ANDRIANI
21790325645

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas/Angkatan :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur : Tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Angket ini semata-mata untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan tesis dan tidak ada pengaruh apapun terhadap Sdr/i.
2. Mohon diisi dengan memberikan symbol X pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Atas partisipasi Sdr/i dalam pengisian angket ini, diucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU



PENGETAHUAN (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Ekonomi syariah mencari keuntungan dan keberkahan didalam transaksinya.					
2	Riba hukumnya haram					
3	Hukum asal dari setiap transaksi ekonomi adalah boleh kecuali ada dalil yang mengharamkan					
4	Ekonomi Syariah lebih dulu ada dibandingkan dengan ekonomi konvensional					
5	Produk Murabahah di bank syariah dan Kredit pinjaman uang di bank konvensional tidaklah sama.					
6	Perbankan Syariah memiliki produk yang lebih berragam dari pada bank konvensional.					
7	Produk Murabahah di bank syariah dan Kredit pinjaman uang di bank konvensional berbeda.					
8	Saya dapat memahami dengan baik konsep produk murabahah dalam aplikasi di bank syariah.					
9	Saya dapat memahami dengan baik tentang produk bagi hasil seperti konsep mudharabah dan musyarakah					
10	Saya dapat memahami dengan baik tentang produk jasa-jasa seperti wakalah, kafalah, hiwalah, qardh, rahn, sharf, dll dalam aplikasi di bank syariah.					
11	Saya mengetahui dengan baik persamaan akuntansi bank syariah					
12	Saya dapat mengerjakan dengan baik laporan keuangan bank syariah					

Adopsi penelitian : Jurnal Lia Yuliani, Tjutju Yuniarsih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah melaksanakan praktik kerja industri.					
2	Prakerin membuat saya siap dan lebih mantap untuk bekerja.					
3	Teori-teori yang saya dapatkan di sekolah dapat saya praktekan ketika Prakerin					
4	Saya dapat mengoperasikan sistem komputer kantor ditempat Prakerin.					
5	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin waktu dalam melakukan suatu pekerjaan					
6	Setelah melaksanakan prakerin membuat saya lebih baik dalam berkomunikasi dengan orang lain					
7	Pelaksanaan Prakerin membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian yang saya pilih.					
8	Setelah melaksanakan prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengemban tugas yang diberikan					
9	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja					
10	Setelah melaksanakan Prakerin, rasa percaya diri saya semakin bertambah untuk masuk kedunia kerja					

Adopsi Penelitian : Jurnal, Dr. Only Usman M. Bus Mgt, M Bus Syst

MOTIVASI KERJA (X3)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih bekerja daripada kuliah					
2	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian saya					
3	Saya berharap dengan bekerja di bank syariah, hidup saya akan sejahtera					
4	Besar harapan setelah lulus bekerja di Bank Syariah karna gajinya besar					
5	Setelah lulus sekolah, saya memilih bekerja di bank syariah karena desakan ekonomi keluarga.					
6	Tujuan saya bekerja di Bank Syariah karena adanya keahlian yang saya miliki dibidang					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	itu					
7	Saya akan merasa terpandang di mata masyarakat jika bekerja di Bank Syariah					
8	Saya merasa senang dapat bekerja di Bank Syariah setelah lulus nanti					

Adopsi Penelitian : Jurnal, A. Mustikawanto

KESIAPAN KERJA (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin. saya bisa menjalin kerjasama yang baik dengan orang lain					
2	Saya bisa menjaga keharmonisan hubungan dengan teman kerja agar terbentuk tim yang baik					
3	Jika saya melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya akan memperbaikinya.					
4	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.					
5	Saya selalu berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang					
6	Saya dan tim akan bekerja sama untuk menyelesaikan kesulitan dalam pekerjaan					
7	Saya mudah beradaptasi dengan budaya dan tata tertib dilingkungan baru					
8	Saya memiliki supel dan mudah bergaul dengan teman kerja yang baru					
9	Saya dalam memilih pekerjaan selalu berfikir logis					
10	Dalam melakukan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa kembali hasil pekerjaan tersebut					
11	Saya selalu membaca buku sesuai dengan kompetensi yang saya miliki					
12	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang keahlian saya melalui berbagai media					

Adopsi penelitian : Jurnal, Dr. Only Usman M. Bus Mgt, M Bus Syst



CS Dipindai dengan CamScanner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





CS

Dipindai dengan CamScanner

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

<p>NAMA : <u>Neni Andriani</u></p> <p>NIM : <u>21220325045</u></p> <p>PROGRAM STUDI : <u>Ekonomi Syariah</u></p> <p>KONSENTRASI : <u>Ekonomi Syariah</u></p> <p>PEMBIMBING I / PROMOTOR : <u>Prof. Dr. Lenny Nugentini, MSc, SE, Nsi, Ak</u></p> <p>PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : <u>Dr. Hg. Siti Ratna, M. Si</u></p> <p>JUDUL TESIS/DISERTASI : <u>Kengaruh Pengaruh dan Motivasi Kerja Karyawan dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru</u></p>	<p>PROGRAM PASCASARJANA : <u>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau</u></p>
--	--

© Hak CS Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pasal Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	24 / 05 - 21	Penemuan Variabel dan Cara Penelitian		
2.	24 / 05 - 21	Formulasi - Formulasi dalam penelitian		
3.	09 / 06 - 21	Populasi dan Sampel		
4.	14 / 06 - 21	Penelitian terdahulu dan hipotesis		
5.	04 / 07 - 21	Jurnal literatur awal dan langkah awal penelitian		
6.	08 / 07 - 21	Aku beres		

Catatan: "Cukup" yang berarti penuh
Pekabaran, 08 Juli 2021
Pembimbing I / Promotor *

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pasal Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	24 / 05 - 21	Penelitian awal dan latar belakang		
2.	01 / 06 - 21	Alasan - alasan Penelitian di lapangan		
3.	14 / 06 - 21	Formulasi yang harus di lapangan		
4.	24 / 06 - 21	Metode dalam Penelitian		
5.	01 / 07 - 21	Penemuan - Penelitian 70 Sesi awal penelitian		
6.	08 / 07 - 21	Aku beres		

Catatan: "Cukup" yang berarti penuh
Pekabaran, 08 Juli 2021
Pembimbing I / Promotor *

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Neni Andriani, lahir pada tanggal 24 April 1994 di Inhil Tembilahan Provinsi Riau. Anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Samsudin dan Ibu Safinah. Adapun riwayat pendidikan, yaitu penulis menamatkan pendidikan dasarnya di SDN 035 Pengalihan Keritang pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Pengalihan Keritang pada tahun 2009, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Karya Pengalihan Keritang pada tahun 2012.

Setelah menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Strata-1 mengambil Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum dan tamat pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan Program Strata-1 pada tahun yang sama yaitu tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Pascasarjana Strata-2 mengambil Jurusan Ekonomi Syari'ah.